



Ashoya Ratam, SH, MKn

NOTARIS & PPAT

DI

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Jalan Suryo Nomor 54 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180

Telp. : (021) 2923 6060, Fax. : (021) 2923 6070

Email : notaris@ashoyaratam.com

Akta **RISALAH**

..... **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

..... **“PT Bank SMBC Indonesia Tbk”**

.....

Tanggal **22 April 2025**

Nomor **24**

Turunan Grosse

RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
“PT Bank SMBC Indonesia Tbk”

Nomor : 24

-Pada hari ini, Selasa, tanggal 22-4-2025 (dua puluh dua April dua ribu dua puluh lima).-----

-Pukul 09.49 WIB (sembilan lewat empat puluh sembilan menit Waktu Indonesia bagian Barat).-----

-Saya, ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di ---- Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, ---- Notaris kenal dan akan disebut pada bagian akhir akta ini; -----

-atas permintaan dari Direksi perseroan terbatas -----

“**PT Bank SMBC Indonesia Tbk**”, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta

Selatan, beralamat di Menara SMBC lantai 11, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, - 28, 29, 30, 33ABC, 35, 36, 37 Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung -----

Kaveling 5.5-5.6, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setia Budi, yang -- anggaran dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah secara keseluruhan dalam

rangka perubahan status menjadi Perseroan Terbuka sebagaimana telah dimuat ----

dalam akta tertanggal 24-1-2008 (dua puluh empat Januari dua ribu delapan) -----

nomor 123, yang minutanya dibuat di hadapan AULIA TAUFANI, Sarjana -----

Hukum tersebut pada waktu itu selaku pengganti dari SUTJIPTO, Sarjana Hukum

dahulu Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya -----

tertanggal 29-1-2008 (dua puluh sembilan Januari dua ribu delapan) nomor -----

AHU-04685.AH.01.02.Tahun 2008, anggaran dasar perseroan terbatas telah -----

diubah kembali sebagaimana dimuat dalam: -----

- akta tertanggal 9-7-2008 (sembilan Juli dua ribu delapan) nomor 70, yang -----

minutanya dibuat di hadapan Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum tersebut dan

pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat --

oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai -----



- suratnya tertanggal 24-7-2008 (dua puluh empat Juli dua ribu delapan) nomor -
AHU-AH.01.10-18520; -----
- akta tertanggal 2-6-2009 (dua Juni dua ribu sembilan) nomor 3, yang -----
minutanya dibuat di hadapan SINTA DEWI SUDARSANA, Sarjana Hukum, -
Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan -
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal
19-6-2009 (sembilan belas Juni dua ribu sembilan) nomor -----
AHU-27276.AH.01.02.Tahun 2009; -----
- akta tertanggal 17-1-2011 (tujuh belas Januari dua ribu sebelas) nomor 116, --
dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan -----
dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai
suratnya tertanggal 21-2-2011 (dua puluh satu Februari dua ribu sebelas) -----
nomor AHU-AH.01.10-05152; -----
- akta tertanggal 25-2-2011 (dua puluh lima Februari dua ribu sebelas) -----
nomor 166, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah -----
diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik ---
Indonesia sesuai suratnya tertanggal 8-3-2011 (delapan Maret dua ribu sebelas)
nomor AHU-AH.01.10-07239; -----
- kedua minuta akta yang disebutkan diatas dibuat di hadapan AULIA TAUFANI,
Sarjana Hukum, pada waktu itu selaku pengganti dari Notaris SUTJIPTO, Sarjana
Hukum tersebut;-----
- akta tertanggal 22-2-2012 (dua puluh dua Februari dua ribu dua belas) -----
nomor 10, yang minutanya dibuat di hadapan Notaris SINTA DEWI -----
SUDARSANA, Sarjana Hukum tersebut dan pemberitahuan atas perubahan ---
Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak ---
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 9-3-2012 -----
(sembilan Maret dua ribu dua belas) nomor AHU-AH.01.10-08497; -----
- akta tertanggal 8-4-2013 (delapan April dua ribu tiga belas) nomor 11, dan ----
pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat -
oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai -----

suratnya tertanggal 10-5-2013 (sepuluh Mei dua ribu tiga belas) nomor -----
AHU-AH.01.10-18068; -----

- akta tertanggal 10-2-2014 (sepuluh Februari dua ribu empat belas) nomor 08, --
dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 8-7-2014 -
(delapan Juli dua ribu empat belas) nomor AHU-17103.AH.01.02.Tahun 2014
serta perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri ----
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal
15-7-2014 (lima belas Juli dua ribu empat belas) nomor -----
AHU-AH.01.10-19857; -----

- akta tertanggal 2-2-2015 (dua Februari dua ribu lima belas) nomor 01, dan ----
telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ----
Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 13-2-2015 (tiga ----
belas Februari dua ribu lima belas) -----
nomor AHU-0002400.AH.01.02.Tahun 2015; -----

-Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali dalam rangka --
penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya disebut
“**POJK**”) nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat -
Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka berikut perubahannya dan POJK ---
nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau -----
Perusahaan Publik, sebagaimana telah dimuat dalam akta tertanggal 14-4-2015 ---
(empat belas April dua ribu lima belas) nomor 21, dan pemberitahuan atas -----
perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum ----
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 17-4-2015
(tujuh belas April dua ribu lima belas) nomor AHU-AH.01.03-0925357; -----

Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali dengan: -----
-keempat minuta akta yang disebutkan diatas dibuat di hadapan HADIJAH, -----
Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Pusat -----

- akta tertanggal 2-7-2018 (dua Juli dua ribu delapan belas) nomor 01, telah -----
memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia -----

Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 10-7-2018 (sepuluh Juli dua ribu delapan belas) nomor AHU-0013945.AH.01.02.TAHUN 2018; ---

- akta tertanggal 24-8-2018 (dua puluh empat Agustus dua ribu delapan belas) --- nomor 29, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah ----- diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik --- Indonesia sesuai suratnya tertanggal 29-8-2018 (dua puluh sembilan Agustus -- dua ribu delapan belas) nomor AHU-AH.01.03-0236807; -----
- kedua minuta akta yang disebutkan di atas dibuat di hadapan SHASA ADISA --- PUTRIANTI, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, pada waktu itu selaku ----- pengganti dari saya, Notaris; -----
- kemudian diubah kembali sebagaimana diumumkan dalam:-----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 2-4-2019 (dua April dua ribu ---- sembilan belas) nomor 27, Tambahan nomor 10716/2019; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 26-4-2019 (dua puluh enam April dua ribu sembilan belas) nomor 34, Tambahan nomor 14171/2019; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 1-11-2019 (satu November dua -- ribu sembilan belas) nomor 88, Tambahan nomor 40953/2019; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 13-10-2020 (tiga belas Oktober -- dua ribu dua puluh) nomor 82, Tambahan nomor 39120/2020; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 23-10-2020 (dua puluh tiga ----- Oktober dua ribu dua puluh) nomor 85, Tambahan nomor 40646/2020; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 15-1-2021 (lima belas Januari ---- dua ribu dua puluh satu) nomor 5, Tambahan nomor 2385/2021; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 19-3-2021 (sembilan belas ----- Maret dua ribu dua puluh satu) nomor 23, Tambahan nomor 10619/2021; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 16-8-2022 (enam belas Agustus -- dua ribu dua puluh dua) nomor 65, Tambahan nomor 27085/2022;-----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 25-7-2023 (dua puluh lima Juli --- dua ribu dua puluh tiga) nomor 59, Tambahan nomor 21608/2023;-----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 23-2-2024 (dua puluh tiga -----

Februari dua ribu dua puluh empat) nomor 16, Tambahan nomor 5869/2024;---

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 5-4-2024 (lima April dua ribu dua puluh empat) nomor 28, Tambahan nomor 11262/2024;-----

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 3-12-2024 (tiga Desember dua --- ribu dua puluh empat) nomor 97, Tambahan nomor 38245/2024;-----

-susunan terakhir anggota Direksi perseroan terbatas tersebut termuat dalam akta - tertanggal 27-7-2023 (dua puluh tujuh Juli dua ribu dua puluh tiga) nomor 58, ---- yang dibuat di hadapan YUMNA SHABRINA, Sarjana Hukum, Magister ----- Kenotariatan, pada waktu itu pengganti dari saya, Notaris;-----

-sedangkan susunan terakhir anggota Dewan Komisaris perseroan terbatas ----- tersebut termuat dalam akta tertanggal 3-9-2024 (tiga September dua ribu dua ---- puluh empat) nomor 02, yang dibuat di hadapan saya, Notaris,; -----

(untuk selanjutnya perseroan terbatas “**PT Bank SMBC Indonesia Tbk**” tersebut cukup disebut dengan “**Perseroan**” atau “**SMBCI**”); - -----

-telah berada di Menara SMBC Lantai 27, Central Business District Mega ----- Kuningan, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling 5.5-5.6, Jakarta --- Selatan 12950 untuk membuat berita acara tentang segala sesuatu yang hendak --- dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ----- Perseroan (untuk selanjutnya cukup disebut dengan “**Rapat**”) yang diadakan pada hari, tanggal, jam, serta tempat seperti yang disebutkan pada bagian awal akta ini.

-Di dalam Rapat hadir dan karenanya berada di hadapan saya, Notaris, dengan ---- dihadiri oleh saksi-saksi yang sama; anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta pemegang saham Perseroan, yaitu: -----

1. Tuan **CHOW YING HOONG,**

, yang fotokopinya ----
dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Utama Perseroan;-----

2. Nyonya **NINIK HERLANI MASLI RIDHWAN,**

yang
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Independen Perseroan; -----

3. tuan **ONNY WIDJANARKO,**

yang fotokopinya dilekatkan
pada minuta akta ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Independen Perseroan; -----

4. Tuan **EDMUND TONDOBALA,**

yang fotokopinya dilekatkan pada -
minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Independen Perseroan; -----

5. Tuan **TAKESHI KIMOTO,**

yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; ----

- menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Perseroan;-----

6. Tuan Insinyur **ONGKI WANADJATI DANA,**

, yang -----

fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Perseroan;-----

7. Tuan **HENOCH MUNANDAR,**

] yang fotokopinya -----

dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku - -
Direktur Utama Perseroan; -----

8. tuan **KAORU FURUYA,**

yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku - --

Wakil Direktur Utama Perseroan; -----

9. Tuan **DARMADI SUTANTO**,

yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta

ini, untuk sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Wakil Direktur Utama Perseroan; -----

10. Nyonya **DINI HERDINI**,

, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta ----

akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Kepatuhan Perseroan;- -----

11. tuan **ATSUSHI HINO**,

yang fotokopinya ----

dilekatkan pada minuta akta ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Perseroan;- -----

12. tuan **KEISHI KOBATA,**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Perseroan;- -----

13. Nyonya **MERISA DARWIS,** 1

yang fotokopinya dilekatkan pada -

minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Perseroan; -----

14. Nyonya **HANNA TANTANI,**

yang -----

fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Perseroan; -----

15. Tuan **FELIX SNG YONG GUAN**, [-----]

yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat ----- berdasarkan "*Power of Attorney to Attend Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank SMBC Indonesia Tbk Dated 22nd April 2025*" tertanggal 1-4-2025 (satu April dua ribu dua puluh lima), yang dibuat dibawah tangan dan aslinya dilekatkan pada minuta akta ini, selaku kuasa dari: -----

- Tuan **MOTOO KANAZASHI**,

yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;-----

-bahwa tanda tangan tuan MOTOO KANAZASHI tersebut telah dilegalisasi oleh MAURICE OON JUN QIANG SADHANA, *Notary Public* di Singapura dan telah disahkan oleh MELISSA GOH, selaku *Director, Trust Services, Singapore Academy of Law* di Singapura tertanggal 1-4-2025 (satu April dua ribu dua puluh lima) dibawah nomor AC0P2J04UZ, yang diwakili dalam kedudukannya tersebut di atas, demikian bertindak untuk dan atas -

nama serta mewakili **SUMITOMO MITSUI BANKING** -----
CORPORATION, suatu perusahaan yang didirikan menurut dan -
berdasarkan hukum negara Jepang, berkantor pusat di 1-2, -----
Marunouchi 1-chome, Chiyoda-ku, Tokyo 100-0005, Jepang -----
(untuk selanjutnya disebut “**SMBC**”); -----

-yang dalam hal ini diwakilinya selaku pemegang/pemilik 9.692.826.975 -
(sembilan miliar enam ratus sembilan puluh dua juta delapan ratus dua ----
puluh enam ribu sembilan ratus tujuh puluh lima) saham atau merupakan -
91,047120% (sembilan puluh satu koma nol empat tujuh dua nol persen) --
dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh dan disetor penuh -
ke dalam Perseroan; -----

16. Nyonya **TJOE HENNY**,

, yang fotokopinya ----

dilekatkan pada minuta akta ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat -----
berdasarkan “Surat Kuasa” tertanggal 21-4-2025 (dua puluh satu ---
April dua ribu dua puluh lima) nomor 0526/ST/DIR/2025, yang ----
dibuat dibawah tangan, bermeterai cukup dan aslinya dilekatkan ---
pada minuta akta ini, selaku kuasa dari: -----

1. tuan **GREGORY HENDRA LEMBONG**,

dan -----

2. tuan **RUDY SUSANTO**,

-demikian penghadap bertindak selaku kuasa mewakili Direksi dari dan ---
karenanya bertindak untuk dan atas nama perseroan terbatas “**PT BANK --
CENTRAL ASIA Tbk**”, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut
dan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan dan ----
berkantor pusat di Jakarta Pusat beralamat di Menara BCA Grand -----
Indonesia, Jalan Mohammad Husni Thamrin nomor 1, Jakarta Pusat -----
10310, yang anggaran dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah secara
keseluruhan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang Nomor 40
Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas (untuk selanjutnya
disebut “**UUPT**”), sebagaimana diumumkan dalam Berita Negara -----
Republik Indonesia tertanggal 12-5-2009 (dua belas Mei dua ribu -----
sembilan) nomor 38, Tambahan Nomor 12790/2009; yang Anggaran -----
Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali, sebagaimana -----
diumumkan/dimuat dalam: -----

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 29-11-2013 (dua -----
puluh sembilan November dua ribu tiga belas) nomor 96, -----
Tambahan nomor 7583/L/2013; -----
- akta tertanggal 23-4-2015 (dua puluh tiga April dua ribu lima -----
belas) nomor 171, yang pemberitahuan atas perubahan anggaran ---

dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak --
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal -----
23-4-2015 (dua puluh tiga April dua ribu lima belas) nomor -----
AHU-AH.01.03-0926937; -----

- akta tertanggal 18-4-2018 (delapan belas April dua ribu delapan ---
belas) nomor 125, yang pemberitahuan atas perubahan anggaran ---
dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak --
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal -----
18-4-2018 (delapan belas April dua ribu delapan belas) nomor ----
AHU-AH.01.03-0153848; -----

-kedua minuta akta yang disebutkan diatas dibuat di hadapan Doktor -
IRAWAN SOERODJO, Sarjana Hukum, Magister Sains, Notaris di --
Jakarta;-----

- akta tertanggal 24-8-2020 (dua puluh empat Agustus dua ribu dua -
puluh) nomor 145, yang pemberitahuan atas perubahan Anggaran -
Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak -
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal -----
8-9-2020 (delapan September dua ribu dua puluh) nomor -----
AHU-AH.01.03-0383825; -----

- akta tertanggal 27-9-2021 (dua puluh tujuh September dua ribu dua
puluh satu) nomor 218 yang pemberitahuan atas perubahan -----
Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya -----
tertanggal 27-9-2021 (dua puluh tujuh September dua ribu dua ----
puluh satu) nomor AHU-AH.01.03-0453543; -----

-susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan ---
terbatas tersebut dimuat dalam akta tertanggal 6-3-2023 (enam Maret -
dua ribu dua puluh tiga) nomor 157;-----

-ketiga minuta akta yang disebutkan diatas dibuat di hadapan -----
CHRISTINA DWI UTAMI, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, ---

Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat; ---
(untuk selanjutnya disebut “**BCA**”); -----
yang dalam hal ini diwakilinya selaku pemegang/pemilik 109.742.058
(seratus sembilan juta tujuh ratus empat puluh dua ribu lima puluh ----
delapan) saham atau merupakan 1,030834% (satu koma nol tiga nol --
delapan tiga empat persen) dari jumlah seluruh saham yang telah -----
dikeluarkan oleh dan disetor penuh ke dalam Perseroan;-----

17. Tuan **SOMA MUHAMMAD NUR HUDA**,

yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat berdasarkan
“Surat Kuasa Untuk Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham -----
Tahunan PT Bank SMBC Indonesia Tbk Tanggal 22 April 2025” -----
tertanggal 16-4-2025 (enam belas April dua ribu dua puluh lima) -----
nomor SSM/3/202, yang dibuat dibawah tangan, bermeterai cukup dan
aslinya dilekatkan pada minuta akta ini, selaku kuasa dari: -----

- Tuan **MUHAMMAD EMIL AZHARY**,

-demikian penghadap bertindak selaku kuasa mewakili Direksi dari ---
dan karenanya bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili -----
perseroan terbatas **“PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) ---
PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk”** atau disingkat **“PT BANK
NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk”**, suatu perseroan -----
terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara -----
Republik Indonesia, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta ----
Pusat, beralamat di Grha BNI, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 1, ---
yang Anggaran Dasarnya telah diubah secara keseluruhan dalam -----
rangka penyesuaian dengan Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 ---
(dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas (untuk selanjutnya disebut
“UUPT”) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga -
Keuangan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar -----
Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas --
dan Perusahaan Publik, sebagaimana perubahan Anggaran Dasar -----
tersebut termuat dalam akta tertanggal 13-6-2008 (tiga belas Juni dua -
ribu delapan) nomor 46, yang dibuat di hadapan FATHIAH HELMI, -
Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan
dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia -----
dengan Surat Keputusannya tertanggal 12-8-2008 (dua belas Agustus
dua ribu delapan) nomor AHU-50609.AH.01.02 Tahun 2008; -----
Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali -----
sebagaimana telah diumumkan/dimuat dalam: -----

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 13-7-2012 (tiga belas
Juli dua ribu dua belas) Nomor 56, Tambahan Nomor -----
1263/L/2012;- -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 17-4-2012 (tujuh -----
belas April dua ribu dua belas) Nomor 31, Tambahan Nomor -----
18354/2012;-----
- akta tertanggal 30-12-2010 (tiga puluh Desember dua ribu sepuluh)

Nomor 71, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 18-1-2011 (delapan belas Januari dua ribu sebelas) Nomor AHU-AH.01.10-01728;

- akta tertanggal 18-5-2011 (delapan belas Mei dua ribu sebelas) -----

Nomor 46, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 6-7-2011 (enam Juli dua ribu sebelas) Nomor AHU-AH.01.10-21192;

-kedua minuta akta yang disebutkan di atas dibuat di hadapan -----

FATHIAH HELMI, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta;-----

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 28-3-2014 (dua puluh delapan Maret dua ribu empat belas) Nomor 25, Tambahan Nomor 2102/L/2014; -----

-Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali -----

dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan -

(untuk selanjutnya disebut “**POJK**”) nomor 32/POJK.04/2014 tentang

Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham -----

Perusahaan Terbuka dan POJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang -----

Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, -----

sebagaimana telah dimuat dalam akta tertanggal 17-3-2015 (tujuh -----

belas Maret dua ribu lima belas) Nomor 35, dan pemberitahuan atas --

-perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh -----

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ---

suratnya tertanggal 14-4-2015 (empat belas April dua ribu lima belas)

Nomor AHU-AH.01.03.0776526;-----

-dan diubah dalam rangka standarisasi Kementerian Badan Usaha -----

Milik Negara (untuk selanjutnya disebut “**BUMN**”) atas Anggaran ----

Dasar BUMN sebagaimana telah dimuat dalam akta tertanggal -----

25-4-2017 (dua puluh lima April dua ribu tujuh belas) Nomor 45, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 17-5-2017 (tujuh belas Mei dua ribu tujuh belas) Nomor AHU-0010821.AH.01.02.TAHUN 2017 dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 17-5-2017 (tujuh belas Mei dua ribu tujuh belas) nomor AHU-AH.01.03.0136845; selanjutnya diubah dalam:

- akta tertanggal 22-5-2018 (dua puluh dua Mei dua ribu delapan belas) Nomor 52, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 25-6-2018 (dua puluh lima Juni dua ribu delapan belas) Nomor AHU-0012962.AH.01.02.TAHUN 2018 dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 25-6-2018 (dua puluh lima Juni dua ribu delapan belas) Nomor AHU-AH.01.03-0215738;

-dan diubah dalam rangka penyesuaian dengan POJK nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik sebagaimana dimuat dalam:

- akta tertanggal 20-4-2021 (dua puluh April dua ribu dua puluh satu) Nomor 23, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 26-4-2021 (dua puluh enam April dua ribu dua puluh satu)

Nomor AHU-AH.01.03-0264697;-----

-keempat minuta akta yang disebutkan di atas dibuat di hadapan -----
Notaris FATHIAH HELMI, Sarjana Hukum tersebut; -----
-dan diubah kembali sebagaimana telah diumumkan dalam Berita ----
Negara Republik Indonesia tertanggal 3-10-2023 (tiga Oktober dua ---
ribu dua puluh tiga) Nomor 79, Tambahan Nomor 30218/2023; -----
-selanjutnya diubah dalam rangka penyesuaian dengan peraturan -----
perundang-undangan yaitu : (i) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023
(dua ribu dua puluh tiga) tentang Pengembangan dan Penguatan -----
Sektor Keuangan; (ii) POJK Nomor 17 Tahun 2023 (dua ribu dua ----
puluh tiga) tanggal 14-9-2023 (empat belas September dua ribu dua ---
puluh tiga) tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; (iii) ----
Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal -----
24-3-2023 (dua puluh empat Maret dua ribu dua puluh tiga) tentang ---
Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN; (iv)
Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal -----
24-3-2023 (dua puluh empat Maret dua ribu dua puluh tiga) tentang ---
Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN; dan (v) peraturan terkait ---
lainnya sebagaimana diumumkan dalam Berita Negara Republik -----
Indonesia tertanggal 23-4-2024 (dua puluh tiga April dua ribu dua ----
puluh empat) Nomor 33, Tambahan Nomor 11932/2024; -----
-susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan ---
terbatas tersebut termuat dalam akta tertanggal 28-11-2024 (dua puluh
delapan November dua ribu dua puluh empat) nomor 43, yang minuta
aktanya dibuat di hadapan saya, Notaris; (untuk selanjutnya disebut --
“**BNI**”);-----
-yang dalam hal ini diwakilinya selaku pemegang/pemilik 12.007.137
(dua belas juta tujuh ribu seratus tiga puluh tujuh) saham atau -----
merupakan 0,112786% (nol koma satu satu dua tujuh delapan enam ---
persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh --dan -

disetor penuh ke dalam Perseroan.-----

18. **Masyarakat** selaku pemegang/pemilik saham sejumlah 520.585 (lima ---- ratus dua puluh ribu lima ratus delapan puluh lima) saham atau merupakan 0,004890% (nol koma nol nol empat delapan sembilan puluh persen) dari - jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh dan disetor penuh ke --- dalam Perseroan, yang nama dan identitasnya dirinci dalam suatu daftar --- yang dibuat tersendiri yang dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Para penghadap saya, Notaris kenal. -----

-Selanjutnya tuan ONNY WIDJANARKO tersebut selaku Komisaris Independen Perseroan telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin Rapat selaku ---- Pimpinan Rapat berdasarkan “Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai ----- Pengganti Keputusan Yang Diambil Dalam Rapat Dewan Komisaris ----- PT Bank SMBC Indonesia Tbk” nomor PS/BOC/004/II/2025 tertanggal 3-2-2025 (tiga Februari dua ribu dua puluh lima), yang dibuat dibawah tangan, dan ----- fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, demikian sesuai dengan ketentuan --- Pasal 37 ayat (1) POJK nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan ----- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (untuk ---- selanjutnya disebut “**POJK 15/2020**”) dan Pasal 10 ayat (8) Anggaran Dasar ----- Perseroan. -----

-Pimpinan Rapat memberitahukan terlebih dahulu kepada Rapat hal sebagai ----- berikut: -----

A. Bahwa Pemberitahuan, Pengumuman dan Pemanggilan untuk Rapat telah --- dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 13, Pasal 14 dan Pasal 17 POJK 15/2020 *juncto* Pasal 10 ayat (2) dan ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, ---- yaitu sebagai berikut: -----

- Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) dan Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat ---- telah disampaikan pada tanggal 11-2-2025 (sebelas Februari dua ribu dua puluh lima).-----

- Pengumuman Rapat kepada pemegang saham yang diunggah pada situs -

web Perseroan, situs web BEI dan situs web PT Kustodian Sentral Efek - Indonesia ("KSEI") pada tanggal 19-2-2025 (sembilan belas Februari ---- dua ribu dua puluh lima).-----

- Pemanggilan Rapat kepada pemegang saham yang diunggah pada situs -- web Perseroan, situs web BEI dan KSEI pada tanggal 27-3-2025 (dua ---- puluh tujuh Maret dua ribu dua puluh lima), dan penyampaian Revisi ---- Pemanggilan Rapat pada tanggal 16-4-2025 (enam belas April dua ribu -- dua puluh lima).-----

B. Bahwa sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal ----- 26-3-2025 (dua puluh enam Maret dua ribu dua puluh lima) sampai dengan - pukul 16.15 WIB (enam belas lewat lima belas menit Waktu Indonesia ----- bagian Barat) yang diterbitkan oleh PT DATINDO ENTRYCOM sebagai --- Biro Administrasi Efek Perseroan, saham Perseroan yang telah dikeluarkan - oleh Perseroan yang memiliki hak suara sejumlah 10.645.945.748 (sepuluh - miliar enam ratus empat puluh lima juta sembilan ratus empat puluh lima ---- ribu tujuh ratus empat puluh delapan) saham. -----

C. Bahwa di dalam Rapat telah hadir atau diwakili pemegang saham yang ----- seluruhnya memiliki sejumlah 9.815.096.755 (sembilan miliar delapan ratus - lima belas juta sembilan puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh lima) saham - atau merupakan 92,1956300% (sembilan puluh dua koma satu sembilan lima enam tiga nol nol persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan, sehingga karenanya kuorum yang disyaratkan -- dalam Pasal 42 huruf a dan Pasal 41 ayat (1) huruf a POJK No.15 *juncto* ---- Pasal 12 ayat (1) dan Pasal 11 ayat (1) huruf a Anggaran Dasar telah ----- dipenuhi dan Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata ---- acara Rapat.. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat membuka Rapat secara resmi pada pukul ----- 09.49 WIB (sembilan lewat empat puluh sembilan menit Waktu Indonesia bagian Barat).-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa untuk memenuhi ketentuan --
Pasal 39 ayat (3) POJK 15/2020, Pimpinan Rapat mempersilakan kepada -----
HENOCH MUNANDAR tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama -----
menyampaikan Kondisi Umum Perseroan. -----
-Kemudian tuan HENOCH MUNANDAR tersebut menyampaikan Kondisi -----
Umum Perseroan secara singkat, yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Dalam kesempatan ini izinkan saya untuk menyampaikan kondisi umum -
Perseroan posisi 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh
empat). -----

Di Tengah situasi yang penuh tantangan, Bank SMBC Indonesia masih ----
berhasil membukukan kinerja keuangan yang positif. Perseroan berhasil ---
membukukan peningkatan laba bersih, penyaluran kredit, dana pihak -----
ketiga, dan aset yang membuktikan kekuatan fundamental bisnis SMBC ---
Indonesia untuk terus mendorong pertumbuhan berkelanjutan bagi -----
masyarakat.-----

Transformasi merek SMBC Indonesia yang dimulai akhir tahun 2024 (dua
ribu dua puluh empat) lalu juga akan terus bergulir dengan menciptakan ---
pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat nyata bagi ----
masyarakat serta perekonomian melalui sinergi dengan berbagai -----
pemangku kepentingan dan semangat Bersama Lebih Bermakna.-----

Selanjutnya, saya sampaikan pencapaian serta hasil kinerja Perseroan -----
untuk posisi 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh ----
empat): -----

Pada bulan Maret 2024 (dua ribu dua puluh empat), SMBC Indonesia telah
menyelesaikan akuisisi PT OTO MULTIARTHA (untuk selanjutnya -----
disebut “**OTO**”) dan PT SUMMIT OTO FINANCE (untuk selanjutnya ----
disebut “**SOF**”), sebagai bagian dari strategi perseroan untuk melakukan --
ekspansi usaha.-----

Secara konsolidasi, total aset SMBC Indonesia naik 20% (dua puluh -----
persen) menjadi Rp241,1 triliun (dua ratus empat puluh satu koma satu ----

triliun rupiah) pada akhir tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat). Laba ---- bersih setelah pajak tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) meningkat ----- sebesar 19,3% (sembilan belas koma tiga persen) dibandingkan tahun ----- sebelumnya menjadi Rp2,81 triliun (dua koma delapan satu triliun rupiah). Di luar dari dampak akuisisi terhadap OTO dan SOF, laba bersih entitas --- Perseroan dan BTPN Syariah setelah pajak meningkat sekitar 8% (delapan persen).-----

Komitmen kuat SMBC Indonesia tercermin dari penyaluran kredit secara - konsolidasi yang meningkat sebanyak 15% (lima belas persen) menjadi --- Rp179,4 triliun (seratus tujuh puluh sembilan koma empat triliun rupiah) -- per akhir 2024 (dua ribu dua puluh empat). Faktor pendorong terbesar ---- berasal dari kredit retail yang tumbuh signifikan sebesar 31% (tiga puluh -- satu persen) berkat penyaluran di segmen *Joint Finance*, Jenius, dan ----- Mikro. Selain itu, kredit untuk usaha kecil dan menengah (UKM) naik 8% (delapan persen), sedangkan di sisi kredit korporasi dinamika suku bunga - dan persaingan suku bunga kredit korporasi yang ketat merupakan ----- tantangan yang dihadapi pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), ---- yang berdampak pada turunnya kredit korporasi sebesar 6% (enam ----- persen). Perseroan akan merespons dinamika pasar tersebut dengan ----- pengelolaan portofolio kredit korporasi yang lebih optimal dan relevan ---- dengan kebutuhan nasabah korporasi.-----

Total dana pihak ketiga Perseroan meningkat sebesar 12% (dua belas ----- persen), dengan saldo rekening koran dan rekening tabungan (CASA) ---- tumbuh 3% (tiga persen) menjadi Rp45,6 triliun (empat puluh lima koma - enam triliun rupiah) dan total deposito naik 18% (delapan belas persen) --- menjadi Rp75,7 triliun (tujuh puluh lima koma tujuh triliun rupiah) per ---- akhir Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat).-----

Peningkatan laba bersih konsolidasi didorong oleh pendapatan operasional yang meningkat 27% (dua puluh tujuh persen) mencapai Rp17,4 triliun ---- (tujuh belas koma empat triliun rupiah), yang dikontribusikan oleh -----

pendapatan bunga bersih yang tumbuh 26% (dua puluh enam persen) -----
menjadi Rp15,2 triliun (lima belas koma dua triliun rupiah) serta -----
pendapatan lainnya yang naik 31% (tiga puluh satu persen) menjadi -----
Rp2,2 triliun (dua koma dua triliun rupiah).-----

Pendapatan bunga bersih secara konsolidasi meningkat sejalan dengan margin
bunga bersih (NIM) yang naik ke level 7,10% (tujuh koma satu nol persen) ---
per Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat) dari 6,45% (enam koma empat
lima persen) pada Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga).-----

Kontributor utama dari peningkatan pendapatan bunga bersih meliputi -----
kenaikan pendapatan bunga dari kredit, penempatan aset likuid seperti surat --
berharga, dan pendapatan bunga bersih dari OTO dan SOF. Selain itu, -----
peningkatan volume transaksi kartu kredit, peningkatan penjualan produk ----
bancassurance, cash management, dan trade memberikan kontribusi pada ----
peningkatan pendapatan *fee* Perseroan. -----

Dengan pengonsolidasian biaya operasional OTO dan SOF sejak akuisisi ke -
dalam angka konsolidasi, biaya operasional naik sebesar 31% (tiga puluh satu
persen) menjadi Rp9,4 triliun (sembilan koma empat triliun rupiah). Biaya ---
kredit naik 28% (dua puluh delapan persen) menjadi Rp3,9 triliun (tiga koma
sembilan triliun rupiah) pada 2024 (dua ribu dua puluh empat). Peningkatan -
biaya-biaya ini sejalan dengan pertumbuhan volume usaha dan inisiatif -----
lainnya dari SMBC Indonesia.-----

Rasio cakupan likuiditas (LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) ----
tetap sehat di level 253,71% (dua ratus lima puluh tiga koma tujuh satu -----
persen) dan 125,02% (seratus dua puluh lima koma nol dua persen) per -----
Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat). Rasio kecukupan modal (CAR) -
berada di 30,02% (tiga puluh koma nol dua persen). Sementara itu, rasio -----
gross NPL secara konsolidasi berada di level 2,5% (dua koma lima persen) ---
per Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat), naik dari 1,36% (satu koma --
tiga enam persen) pada tahun sebelumnya. Bersama OTO dan SOF, SMBC --
Indonesia akan senantiasa menerapkan manajemen risiko yang sehat.-----

Sebagai tambahan informasi, Pemegang Saham pengendali Perseroan per tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) adalah SUMITOMO MITSUI BANKING CORPORATION, dengan kepemilikan sebesar 91,05% (sembilan puluh satu koma nol lima persen). Perseroan didukung oleh 6.491 (enam ribu empat ratus sembilan puluh satu) karyawan serta 469 (empat ratus enam puluh sembilan) jaringan kantor dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM).”

-Setelah tuan HENOCH MUNANDAR tersebut menyampaikan kondisi umum Perseroan secara singkat, Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut selaku Direktur Kepatuhan Perseroan untuk menyampaikan tata cara mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat serta mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara Rapat. -Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan tata cara mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat serta mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Bagi Peserta Rapat yang hadir secara fisik-----

Pemegang Saham dan/atau kuasa pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dapat mengangkat tangan dan menuju tempat yang telah disediakan untuk bertanya, dengan menyebutkan nama, perusahaan yang diwakili dan jumlah saham yang dimiliki. -----

Bagi Peserta Rapat yang hadir secara elektronik-----

Dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dengan cara:-----

- a. Mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat secara tertulis melalui fitur chat pada kolom ‘*Electronic Opinions*’ yang tersedia pada layar *E-Meeting Hall* di Aplikasi eASY.KSEI, selama kolom ‘*General Meeting Flow Text*’ masih tertulis ‘*Discussion started for the agenda*’;
- b. Pada saat akan mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, penanya wajib untuk menuliskan nama dan jumlah saham yang dimiliki/diwakili;-----
- c. Perseroan akan menonaktifkan fitur ‘*raise hand*’ dan ‘*allow to talk*’ ---

dalam webinar Zoom pada fasilitas AKSes KSEI.-----

Selanjutnya, sesuai Pasal 40 ayat (1) POJK 15/2020 *juncto* Pasal 11 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, pengambilan keputusan untuk seluruh Mata --- Acara Rapat akan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. -----

Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka:-----

**Terhadap Mata Acara Rapat Ke-1 (kesatu) sampai dengan Mata -----
Acara Rapat Ke-7 (ketujuh) -----**

Sesuai Pasal 42 huruf b POJK 15/2020 *juncto* Pasal 12 ayat 1 Anggaran --
Dasar Perseroan, keputusan Rapat adalah sah jika disetujui oleh lebih dari
 $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah ----
hadir atau diwakili dalam Rapat.-----

Terhadap Mata Acara Rapat ke-8 (kedelapan)-----

Sesuai Pasal 41 ayat (1) huruf c POJK 15/2020 *juncto* Pasal 11 ayat 7 -----
Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat adalah sah jika disetujui oleh
lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara ---
yang sah hadir atau diwakili dalam Rapat.-----

Terhadap Mata Acara Rapat ke-9 (kesembilan)-----

Merupakan penyampaian Laporan Perseroan sehingga tidak diperlukan ---
pengambilan Keputusan.-----

Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir secara fisik-----

a) Pimpinan Rapat akan meminta kepada Pemegang Saham dan Kuasa --

Pemegang Saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain terhadap
usul keputusan yang diajukan untuk meletakkan Kartu Suara pada -----
kotak atau tempat yang telah disediakan. Petugas Rapat akan -----
membawa kotak atau tempat yang disediakan, untuk diserahkan -----
kepada BAE atau Notaris untuk kemudian dihitung. Notaris akan ----
melaporkan hasil perhitungan kepada Pimpinan Rapat.-----

Pemegang Saham yang tidak memberikan suara / abstain dianggap ---
mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang ---
Saham yang mengeluarkan suara.-----

b) Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang tidak meletakkan Kartu Suara dianggap menyetujui usul keputusan yang diajukan.-----

Bagi Peserta Rapat yang hadir secara elektronik-----

Dengan menggunakan Aplikasi Electronic General Meeting System KSEI (untuk selanjutnya disebut “Aplikasi eASY KSEI”).-----

Ketentuan lain mengenai Rapat merujuk kepada Tata Tertib Rapat yang telah diunggah ke dalam situs web Perseroan, situs web BEI dan Aplikasi eASY.KSEI.”-----

-Setelah nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan tata cara mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat serta mekanisme pengambilan keputusan terkait Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat memasuki Mata Acara Pertama dari Rapat. -----

I. Memasuki Mata Acara Pertama dari Rapat, yaitu: -----

“Pengesahan dan Persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), termasuk namun tidak terbatas pada:-----

a. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (untuk selanjutnya disebut “GCG”);-----

b. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; dan-----

c. Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*volledig acquit et de charge*) untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat).”-----

-Pimpinan Rapat mempersilakan tuan HENOCH MUNANDAR tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan untuk menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat). -----

-Kemudian tuan HENOCH MUNANDAR tersebut menyampaikan penjelasan berkenaan dengan Mata Acara Pertama dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2024 dua ribu dua puluh empat) disusun dalam rangka penerapan prinsip ----- transparansi dan keterbukaan informasi, yang menjadi pilar penting dalam penerapan tata Kelola perusahaan yang baik.-----

Seluruh informasi dan data yang disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini telah mengacu pada laporan yang diaudit oleh -- auditor independen, sesuai dengan standar yang diwajibkan oleh peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, isi dari Laporan Tahunan dan Laporan ----- Keberlanjutan juga sesuai dengan laporan yang telah disampaikan kepada - regulator.-----

Pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), PT BANK BTPN Tbk ----- melakukan transformasi besar dengan berganti nama menjadi PT Bank ---- SMBC Indonesia Tbk. Transformasi ini merupakan penegasan strategi ---- jangka panjang untuk memperkuat sinergi dengan SMBC sebagai induk --- perusahaan. Sinergi ini diharapkan dapat memperkuat inovasi produk dan - layanan mendukung pertumbuhan keuangan yang lebih inklusif dan ----- berkelanjutan.-----

Selain itu dengan selesainya akuisisi terhadap OTO dan SOF, maka sinergi antara Perseroan dengan anak Perusahaan menjadi kuat khususnya dalam - menangkap peluang pertumbuhan pasar pembiayaan kendaraan roda empat dan roda dua di Indonesia. Aksi korporasi tersebut sekaligus menjadi ----- tonggak penting bagi Perseroan dalam menyediakan portofolio bisnis yang semakin lengkap demi melayani segmen nasabah lebih luas. Inisiatif ini --- menjadi Langkah strategis untuk memperluas layanan, meningkatkan ----- inovasi, dan memperkuat posisi SMBC Indonesia di pasar pembiayaan ---- kendaraan bermotor di Indonesia.-----

SMBC Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih yang ----- diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 19,3% (sembilan belas - koma tiga persen) *year on year* (yoy) pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) dibanding tahun lalu. Pencapaian ini sejalan dengan upaya -----

Perseroan untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi nasional di tengah ketidakpastian global.

Adapun fokus strategi yang diterapkan oleh SMBC Indonesia sepanjang tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pinjaman dengan menetapkan *risk appetite* yang sejalan dengan tujuan yang diperlukan dan melalui *value chain*.
2. Meningkatkan basis nasabah ritel dan pendapatan dengan meningkatkan kemampuan Jenius sebagai platform dan *wealth management*, mengoptimalkan saluran distribusi, kolaborasi lintas Lini Bisnis, dan kemitraan strategis dengan ekosistem pasar.
3. Meningkatkan *Current Account and Saving Account* (untuk selanjutnya disebut “CASA”) dan pendapatan *fee base* dan *foreign exchange* dengan mengembangkan proposisi nilai pelanggan, kapabilitas, produk dan layanan.
4. Berinvestasi pada talenta, menanamkan budaya berbasis kepercayaan yang berkinerja tinggi.
5. Menerapkan keunggulan operasional secara *bankwide* dengan menerapkan digitalisasi dan *process excellence*.
6. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan *return on assets*.
7. Mengembangkan proposisi nilai dan kolaborasi yang dioptimalkan ke tingkat yang diperbolehkan oleh regulator dengan BTPN Syariah, OTO dan SOF dan grup SMBC di Indonesia dan jaringan global SMBC.
8. Membangun keunggulan operasional Teknologi Informasi dan terus membangun kapabilitas keamanan digital dan siber.”

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya HANNA TANTANI tersebut selaku Direktur Keuangan Perseroan untuk menyampaikan penjelasan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) kepada Rapat.

-Kemudian nyonya HANNA TANTANI tersebut menyampaikan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang pada

pokoknya sebagai berikut: -----

“Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua -----
puluh empat) telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (untuk selanjutnya
disebut ”KAP”) SIDDHARTA WIDJAJA & REKAN, yang ditunjuk oleh
Rapat Umum Pemegang Saham (untuk selanjutnya disebut ”RUPS”) -----
Tahunan Perseroan pada tanggal 21-3-2024 (dua puluh satu Maret dua ribu
dua puluh empat).-----

Secara keseluruhan, Akuntan Publik memberikan opini bahwa laporan ----
keuangan konsolidasian Perseroan disajikan secara wajar, dalam -----
laporannya nomor 00048/2.1005/AU.I/07/1212-3/I/II/2025 tertanggal ----
28-2-2025 (dua puluh delapan Februari dua ribu dua puluh lima).-----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari nyonya HANNA TANTANI tersebut, ----
selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya DINI HERDINI, Sarjana ----
Hukum tersebut selaku Direktur Kepatuhan Perseroan untuk menyampaikan -----
Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan menyampaikan Laporan Pelaksanaan
Tata Kelola Perseroan kepada Rapat.-----

-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ----
Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang pada pokoknya sebagai berikut:

“Perseroan menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang -
baik atau *Good Corporate Governance* (untuk selanjutnya “GCG”) untuk
menjaga kesinambungan usaha Perseroan. Karena itu, Perseroan -----
senantiasa memastikan bahwa prinsip GCG diterapkan dalam setiap aspek
bisnis dan diseluruh organisasi Perseroan dan di jajaran Dewan Komisaris,
Direksi, hingga unit organisasi terbawah, serta dalam hubungan dengan ---
para pemangku kepentingan. -----

Pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), Perseroan telah telah -----
menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip -----
GCG. Hal ini tercermin dari berbagai inisiatif yang menekankan -----
transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam operasional -----
perbankan. -----

Diantaranya, Perseroan secara konsisten menyajikan laporan tahunan yang informatif dan komprehensif, mencerminkan pemahaman mendalam serta komitmen terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), Perseroan menekankan dedikasi -- dalam mengelola aspek sosial dan lingkungan, memastikan setiap inisiatif relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan mendukung pertumbuhan ----- berkelanjutan bagi berbagai segmen nasabah, termasuk ritel, korporasi, ---- Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (untuk selanjutnya disebut ----- “UMKM”), hingga pensiunan. Bahkan, Perseroan telah menginternalisasi aspek keberlanjutan dalam strategi bisnis dan operasional. Inisiatif tersebut mencakup inovasi yang relevan dan program-program yang bertujuan ---- menciptakan kehidupan yang lebih berarti bagi para pemangku ----- kepentingan.-----

Perseroan juga melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG secara ----- berkala, sejalan dengan Peraturan OJK nomor 55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola ---- bagi Bank Umum. Mengacu pada regulasi tersebut, pada tahun 2024 (dua - ribu dua puluh empat), Perseroan telah melakukan penilaian secara ----- mandiri (*self-assessment*) atas penerapan GCG. Hasil penilaian secara ---- mandiri oleh Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari ---- laporan pelaksanaan tata kelola.-----

Sesuai dengan Peraturan OJK nomor 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran - OJK nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menerapkan aspek dan prinsip tata kelola ----- perusahaan berdasarkan pendekatan “*comply or explain*”.-----

Perseroan juga melakukan penilaian penerapan tata Kelola yang mengacu - pada prinsip-prinsip ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). -- Pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), total nilai (*overall score*) ---- praktik GCG yang diperoleh Perseroan untuk pelaksanaan tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) adalah sebesar 108,22 poin (seratus delapan koma dua

dua poin). Secara *overall*, hasil *assessment* implementasi GCG Perseroan - termasuk dalam predikat “*Leadership in Corporate Governance*”, atau --- Level 5 —lima— (lebih dari 100 —seratus—), artinya implementasi ----- prinsip-prinsip GCG di SMBC Indonesia telah mematuhi seluruh ----- persyaratan internasional sesuai dengan standar yang ditetapkan ACGS.---- Selama tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), SMBC Indonesia ----- menerima beberapa penghargaan, antara lain:-----

1. *The Asset Triple A Awards* untuk kategori *Sustainable Finance Awards* 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan *Best Issuer for Sustainable Finance in Indonesia Best Sustainability Bond in Indonesia*;-----
2. *Annual Report Award 2023* (dua ribu dua puluh tiga) untuk kategori --- Perusahaan Non-Badan Usaha Milik Negara dan non-Badan Usaha --- Milik Daerah Keuangan;-----
3. *Global Corporate Sustainability Awards (GCSA) 2024* (dua ribu dua -- puluh empat) untuk kategori *Best Practice Award*; dan-----
4. *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024* (dua ribu dua -- puluh empat) untuk kategori *Platinum Rating*.”-----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum - tersebut, selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya NINIK HERLANI -- MASLI RIDHWAN tersebut, dalam jabatannya selaku Komisaris Independen ---- Perseroan untuk menyampaikan Penjelasan Laporan Tugas Pengawasan Dewan -- Komisaris Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) kepada Rapat.-----
-Kemudian nyonya NINIK HERLANI MASLI RIDHWAN tersebut ----- menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang pada pokoknya sebagai berikut-----

”Di bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait ----- dengan jalannya kegiatan usaha Perseroan sebagaimana telah dimuat ----- dalam Laporan Tahunan 2024 (dua ribu dua puluh empat) untuk ----- memenuhi UUPT dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (untuk selanjutnya -----

disebut “**POJK Nomor 33**”).-----

Pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), perubahan yang cepat ----- mewarnai dinamika perekonomian global, disertai dengan tingkat ----- ketidakpastian yang tinggi memberikan tantangan pada perekonomian ---- Indonesia. Ketegangan politik global yang masih tinggi pada awal tahun -- 2024 (dua ribu dua puluh empat) berupa konflik dan perubahan kebijakan - Amerika Serikat telah kembali meningkatkan ketidakpastian global karena berpotensi mengubah lanskap geopolitik dan perekonomian dunia. -----

Namun demikian Dewan Komisaris memandang bahwa ditengah ----- tantangan yang berdinamika ini, Direksi telah menunjukkan kinerja yang -- baik disepanjang tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat).-----

Selain melakukan pengawasan, Dewan Komisaris secara terus-menerus --- memantau serta memberikan nasihat kepada Direksi. Hal itu dilakukan --- melalui rekomendasi, yang disampaikan baik secara langsung dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun melalui komite di bawah ----- Dewan Komisaris.-----

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada -- Direksi tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat -- gabungan yang dilakukan secara berkala maupun *adhoc*. Dalam rapat ----- gabungan, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi, --- yang pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), seluruhnya telah ----- ditindaklanjuti.-----

Sepanjang tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 7 (tujuh) kali. ----

Rapat-rapat tersebut membahas beragam agenda dan di dalamnya ----- termasuk masukan dari Dewan Komisaris untuk dijalankan oleh Direksi. --

Pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi juga dapat ----- dilakukan di luar rapat. Dewan Komisaris mendapatkan masukan dari ----- komite-komite yang merupakan organ pendukung pelaksanaan tugas dan -- fungsi Dewan Komisaris dan hasilnya berupa rekomendasi yang -----

disampaikan kepada Direksi.-----
Hingga akhir tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), terdapat 4 -----
(empat) komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite -
Remunerasi & Nominasi, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Tata ----
Kelola Terintegrasi. Setiap komite bertanggung jawab melakukan kajian --
dan pengawasan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah -----
ditetapkan dalam pedoman dan tata tertib kerja (*charter*) masing-masing --
komite.-----
Dewan Komisaris memandang bahwa komite-komite di bawah Dewan ----
Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik. Komite-komite -----
tersebut telah memberikan dukungan secara maksimal dalam pelaksanaan -
tugas dan fungsi Dewan Komisaris.-----
Atas pencapaian kinerja yang sangat baik pada tahun 2024 (dua ribu dua --
puluh empat), Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada -----
Direksi dan seluruh karyawan. Kepada regulator, Dewan Komisaris juga --
menyampaikan terima kasih atas bimbingan dan pengawasannya, sehingga
usaha Bank berjalan dengan baik sesuai dengan regulasi yang telah -----
ditetapkan dan praktik bisnis terbaik di tengah tantangan kegiatan usaha ---
yang tidak mudah.” -----

-Setelah penjelasan atas Mata Acara Pertama dari Rapat selanjutnya Pimpinan ----
Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa ----
pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui -----
eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan atas penjelasan ----
yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Pertama dari Rapat. -----
-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Pertama
dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan Mata -----
Acara Pertama dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku ---
2024 (dua ribu dua puluh empat);-----
2. Menyetujui Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) ----

untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat);-----

3. Menyetujui Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat);-----
4. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk ---- tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang telah diaudit oleh - KAP SIDDHARTA WIDJAJA & Rekan, dengan opini wajar, dalam laporannya Nomor 00048/2.1005/AU.I/07/1212-3/I/II/2025 ----- tertanggal 28-2-2025 (dua puluh delapan Februari dua ribu dua puluh lima); dan-----
5. Memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*volledig - acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan ----- Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh -- empat) sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut ----- tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) tersebut dan ----- memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Pertama dari Rapat -- yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ---- kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ----- Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Pertama Rapat ----- tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -- perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah --- dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: ---

Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga ----- melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 135.485 (seratus tiga puluh lima ribu empat ratus delapan puluh lima) saham memberikan suara tidak setuju -- atau merupakan atau merupakan 0,0013804% (nol koma nol nol satu tiga ---- delapan nol empat persen).-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 301.100 (tiga ratus satu ribu ---- seratus) saham memberikan suara abstain atau merupakan atau merupakan -- 0,0030677% (nol koma nol nol tiga nol enam tujuh tujuh persen).-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 9.814.660.170 (sembilan miliar delapan ratus empat belas juta enam ratus enam puluh ribu seratus tujuh ----- puluh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9955519% ----- (sembilan koma sembilan sembilan lima lima lima satu sembilan persen).-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Pertama dari Rapat, Rapat ----- dengan suara terbanyak sejumlah 9.814.961.270 (sembilan miliar delapan ---- ratus empat belas juta sembilan ratus enam puluh satu ribu dua ratus tujuh - puluh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9986196% ----- (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan enam satu ----- sembilan enam persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam -- Rapat memutuskan: -----

- “1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun -- buku 2024 (dua ribu dua puluh empat);-----**
- 2. Menyetujui Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan ----- (GCG) untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat);-----**
- 3. Menyetujui Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan ----- Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua ----- puluh empat);-----**
- 4. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan ----- untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang telah - diaudit oleh KAP SIDDHARTA WIDJAJA & Rekan, dengan --- opini wajar, dalam laporannya Nomor -----**

00048/2.1005/AU.I/07/1212-3/I/II/2025 tertanggal 28-2-2025 (dua puluh delapan Februari dua ribu dua puluh lima); dan-----

5. **Memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab ----- (volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi ---- dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku ---- 2024 (dua ribu dua puluh empat) sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan --- dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) tersebut dan memenuhi peraturan ----- perundang-undangan yang berlaku.”-----**

II. Memasuki Mata Acara Kedua dari Rapat, yaitu: -----
“Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku - yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember -- dua ribu dua puluh empat).” -----

-Pimpinan Rapat mempersilakan kepada nyonya HANNA TANTANI tersebut ---- dalam jabatannya selaku Direktur Perseroan untuk menyampaikan penjelasan dan usulan berkenaan dengan Mata Acara Kedua dari Rapat. -----

-Kemudian nyonya HANNA TANTANI tersebut menyampaikan penjelasan ----- berkenaan dengan Mata Acara Kedua dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai ---- berikut: -----

”Dengan merujuk pada:-----

- Pasal 70 dan 71 UUPT; dan-----
- Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan; -----

Serta merujuk kepada penjelasan kami melalui Mata Acara Pertama Rapat -- ini, Perseroan telah berhasil membukukan laba bersih sebesar ----- Rp2.812.985.939.605,00 (dua triliun delapan ratus dua belas miliar sembilan ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu enam - ratus lima rupiah).”-----

-Selanjutnya nyonya HANNA TANTANI tersebut menyampaikan usulan -----

keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut: --

Menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 yang berjumlah Rp2.812.985.939.605,- (dua triliun delapan ratus dua - belas miliar sembilan ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus tiga ----- puluh sembilan ribu enam ratus lima rupiah) sebagai berikut:-----

1. Dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen sejumlah 20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar ----- Rp562.597.188.162,00 (lima ratus enam puluh dua miliar lima ratus ----- sembilan puluh tujuh juta seratus delapan puluh delapan ribu seratus ----- enam puluh dua rupiah) atau kurang lebih sebesar Rp52,846144577 (lima puluh dua koma delapan empat enam satu empat empat lima tujuh tujuh - rupiah) per lembar saham (*gross*). Selanjutnya, memberikan kuasa dan --- wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk ----- menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun buku 2024 ---- (dua ribu dua puluh empat) sesuai ketentuan yang berlaku.-----
2. Tidak menyisihkan cadangan, mengingat persyaratan minimum cadangan wajib sebagaimana diatur dalam UUPT, yaitu minimum 20% (dua puluh persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan telah ----- terpenuhi. -----
3. Menetapkan sisa Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) setelah dikurangi penyisihan Dana Dividen dan Dana -- Cadangan Wajib, akan dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan.-----

-Setelah mendengarkan penjelasan dan usulan keputusan berkenaan dengan Mata Acara Kedua dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan --- kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan ----- Mata Acara Kedua dari Rapat.-----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Kedua -- dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk -----

mengambil keputusan atas Mata Acara Kedua dari Rapat sebagaimana yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan dan ditayangkan dalam Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham ----- dan/atau kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Kedua dari - Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ---- kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ----- Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan ---- suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah dilakukan ----- perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kedua dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga ----- melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 135.485 (seratus tiga puluh lima ribu empat ratus delapan puluh lima) saham memberikan suara tidak setuju -- atau merupakan atau merupakan 0,0013804% (nol koma nol nol satu tiga ---- delapan nol empat persen).-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 301.100 (tiga ratus satu ribu ---- seratus) saham memberikan suara abstain atau merupakan atau merupakan -- 0,0030677% (nol koma nol nol tiga nol enam tujuh tujuh persen).-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 9.814.660.170 (sembilan miliar delapan ratus empat belas juta enam ratus enam puluh ribu seratus tujuh ----- puluh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9955519% ----- (sembilan koma sembilan sembilan lima lima lima satu sembilan persen).-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Kedua dari Rapat, Rapat ----- dengan suara terbanyak sejumlah 9.814.961.270 (sembilan miliar delapan ---- ratus empat belas juta sembilan ratus enam puluh satu ribu dua ratus tujuh -

puluh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9986196% -----
(sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan enam satu -----
sembilan enam persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam --

Rapat memutuskan: -----

“Menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk ----
tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang berjumlah -----
Rp2.812.985.939.605,00 (dua triliun delapan ratus dua belas miliar -----
sembilan ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh -----
sembilan ribu enam ratus lima rupiah) sebagai berikut:-----

1. Dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen sejumlah
20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar
Rp562.597.188.162,00 (lima ratus enam puluh dua miliar lima ratus
sembilan puluh tujuh juta seratus delapan puluh delapan ribu -----
seratus enam puluh dua rupiah) atau kurang lebih sebesar -----
Rp52,846144577 (lima puluh dua koma delapan empat enam satu ---
empat empat lima tujuh tujuh rupiah) per lembar saham (*gross*). ---
Selanjutnya, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi ----
Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata
cara pembagian dividen tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh -----
empat) sesuai ketentuan yang berlaku.-----

2. Tidak menyisihkan cadangan, mengingat persyaratan minimum ----
cadangan wajib sebagaimana diatur dalam UUPT, yaitu minimum --
20% (dua puluh persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Perseroan telah terpenuhi. -----

3. Menetapkan sisa Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 ----
(dua ribu dua puluh empat) setelah dikurangi penyisihan Dana -----
Dividen, akan dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan.”-----

III. Memasuki Mata Acara Ketiga dari Rapat, yaitu: -----

“Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan.”-----

-Pimpinan Rapat mempersilakan kepada nyonya DINI HERDINI, Sarjana -----

Hukum tersebut selaku Direktur Kepatuhan Perseroan tersebut untuk -----
menyampaikan penjelasan mengenai perubahan susunan anggota Direksi -----
Perseroan dan usulan berkenaan dengan Mata Acara Ketiga dari Rapat. -----
-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ----
perubahan susunan anggota Direksi Perseroan yang pada pokoknya sebagai -----
berikut: -----

”Dengan merujuk pada:-----

- Pasal 94 UUP;-----
- POJK Nomor 33;-----
- POJK Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi ----
Bank Umum (untuk selanjutnya disebut “**POJK Nomor 17**”);-----
- POJK Nomor 14/POJK.03/2021 tentang Penilaian Kembali Bagi ----
Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan (untuk selanjutnya disebut ----
sebagai “**POJK Nomor 14**”);-----
- Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan;-----
- Risalah Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Nomor -----
MOM/RNC/007/XI/2024 tanggal 22-11-2024 (dua puluh dua -----
November dua ribu dua puluh empat) dan Keputusan Sirkuler -----
Komite Remunerasi dan Nominasi Sebagai Pengganti Keputusan ----
Yang Diambil Dalam Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi -----
PT Bank SMBC Indonesia Tbk Nomor PS/RNC/005/XII/2024 -----
tanggal 13-12-2024 (tiga belas Desember dua ribu dua puluh empat),
mengenai penilaian anggota Direksi dan rekomendasi pengangkatan
Kembali dan pemberhentian Anggota Direksi;-----
- Risalah Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Nomor -----
MOM/RNC/007/XI/2024 tanggal 22-12-2024 (dua puluh dua -----
Desember dua ribu dua puluh empat) mengenai Rekomendasi -----
Penunjukan Anggota Direksi;-----
- Risalah Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Nomor -----
MOM/RNC/002/II/2025 tanggal 3-12-2025 (tiga Desember dua ribu

dua puluh lima) mengenai Rekomendasi Pengangkatan Kembali -----
Anggota Direksi Perseroan;-----

- Risalah Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Nomor -----
MOM/RNC/003/II/2025 tanggal 4-2-2025 (empat Februari dua ribu -
dua puluh lima) mengenai Rekomendasi Penunjukan Anggota -----
Direksi;-----

- Pencalonan Saudara Jun Saito selaku Wakil Direktur Utama telah ---
mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan ---
Dewan Komisiner OJK Nomor KEPR-9/D.03/2025 tanggal -----
26-2-2025 (dua puluh enam Februari dua ribu dua puluh lima) -----
tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Saudara -----
JUN SAITO selaku Calon Wakil Direktur Utama dan akan efektif ---
menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan setelah -----
memperoleh izin kerja dan izin tinggal terbatas secara lengkap;-----

- Pencalonan Ibu MICHELLINA LAKSMI TRIWARDHANY selaku
Calon Wakil Direktur Utama telah diajukan Perseroan kepada OJK -
dan akan berlaku efektif setelah dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan
Kepatutan oleh OJK; dan-----

- Pencalonan Saudara YUKI TERAYAMA selaku Direktur telah -----
mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan ---
Dewan Komisiner OJK Nomor KEPR-12/D.03/2025 tanggal -----
14-4-2025 (empat belas Maret dua ribu dua puluh lima) tentang -----
Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Saudara -----
YUKI TERAYAMA selaku Calon Direktur dan akan efektif -----
menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah memperoleh izin kerja -
dan izin tinggal terbatas secara lengkap.”-----

-Selanjutnya nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ----
usulan keputusan Mata Acara Ketiga dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai ----
berikut: -----

1. Pengangkatan Kembali-----

- (1) Mengangkat kembali HENOCH MUNANDAR sebagai Direktur Utama Perseroan;-----
- (2) Mengangkat kembali DINI HERDINI sebagai Direktur -----
Kepatuhan Perseroan;-----
- (3) Mengangkat kembali ATSUSHI HINO sebagai Direktur -----
Perseroan;-----
- (4) Mengangkat kembali MERISA DARWIS sebagai Direktur -----
Perseroan; dan-----
- (5) Mengangkat kembali HANNA TANTANI sebagai Direktur -----
Perseroan;-----

Masing-masing untuk masa jabatan yang dimulai dari sejak penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) dan akan --berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan ---diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), tanpa mengurangi hak RUPS atau peraturan perundang-undangan yang -----berlaku lainnya untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan mereka masing-masing berakhir.-----

2. Tidak Diangkat Kembali-----

- (1) Menerima pernyataan KAORU FURUYA untuk tidak diangkat -
kembali sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan; -----
- (2) Menerima pernyataan DARMADI SUTANTO untuk tidak -----
diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan; dan-
- (3) Menerima pernyataan KEISHI KOBATA untuk tidak diangkat -
kembali sebagai Direktur Perseroan;-----

Masing-masing efektif sejak penutupan RUPS Tahunan pada tahun ---2025 (dua ribu dua puluh lima), dan karenanya Perseroan -----menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas dedikasi, -----kontribusi, dan kepemimpinan yang telah diberikan oleh mereka -----masing-masing selama menjabat di Perseroan.-----

3. Pengangkatan Baru-----

(1) Mengangkat JUN SAITO sebagai Wakil Direktur Utama -----
Perseroan efektif setelah memperoleh izin kerja dan izin tinggal --
terbatas secara lengkap;-----

(2) Mengangkat MICHELLINA LAKSMI TRIWARDHANY -----
sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan efektif setelah -----
memperoleh persetujuan OJK; dan-----

(3) Mengangkat YUKI TERAYAMA sebagai Direktur Perseroan ----
efektif setelah memperoleh izin kerja dan izin tinggal terbatas ----
secara lengkap;-----

Masing-masing untuk masa jabatan yang akan berakhir pada saat ----
ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan ----
pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), tanpa mengurangi ----
hak RUPS atau peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya
untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya ----
berakhir.-----

Adapun Ringkasan Riwayat Hidup untuk *Mister* JUN SAITO -----
sebagai Calon Wakil Direktur Utama Perseroan, Ibu MICHELLINA
LAKSMI TRIWARDHANY sebagai Calon Wakil Direktur Utama --
Perseroan dan *Mister* YUKI TERAYAMA sebagai Calon Direktur --
Perseroan, sebagaimana yang disampaikan dan ditayangkan pada ----
tayangan Rapat ini.”-----

-Setelah mendengarkan penjelasan dan usulan keputusan berkenaan dengan Mata
Acara Ketiga dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan ---
kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara
fisik maupun secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan
dan/atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan ----
Mata Acara Ketiga dari Rapat.-----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Ketiga --
dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk -----
mengambil keputusan atas Mata Acara Ketiga dari Rapat sebagaimana diusulkan -

oleh Perseroan dan nama-namanya diusulkan dalam Rapat sehingga:-----

Susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat adalah ---
sebagai berikut: -----

Direktur Utama : HENOCH MUNANDAR-----

Wakil Direktur Utama : JUN SAITO* -----

Wakil Direktur Utama : MICHELLINA LAKSMI -----
TRIWARDHANY**-----

Direktur Kepatuhan : DINI HERDINI-----

Direktur : ATSUSHI HINO-----

Direktur : YUKI TERAYAMA*** -----

Direktur : MERISA DARWIS -----

Direktur : HANNA TANTANI-----

*JUN SAITO akan efektif menjabat sebagai Wakil Direktur Utama -
setelah memperoleh izin kerja dan izin tinggal terbatas secara -----
lengkap. -----

** MICHELLINA LAKSMI TRIWARDHANY akan efektif -----
menjabat sebagai Wakil Direktur Utama setelah memperoleh -----
persetujuan OJK. -----

*** YUKI TERAYAMA akan efektif menjabat sebagai Direktur ---
setelah memperoleh izin kerja dan izin tinggal terbatas secara -----
lengkap.-----

4. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menentukan tanggal efektif pengangkatan JUN SAITO, -----
MICHELLINA LAKSMI TRIWARDHANY dan YUKI -----
TERAYAMA, setelah seluruh persyaratan terpenuhi dan tanpa perlu melalui keputusan RUPS; -----
5. Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam --
Mata Acara Ketiga Rapat ke dalam akta (akta) Notaris serta -----
mengajukan semua dokumen yang terkait kepada instansi yang -----

berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada Kementerian -----
Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan untuk maksud tersebut -----
melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar
Perseroan, Peraturan Bank Indonesia maupun OJK.”-----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Ketiga --
dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang -----
saham dan/atau kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara -----
Ketiga dari Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ----
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Ketiga Rapat -----
tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan --
perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah ---
dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: ---

Dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 135.485 (seratus tiga puluh lima
ribu empat ratus delapan puluh lima) saham memberikan suara tidak setuju --
atau merupakan atau merupakan 0,0013804% (nol koma nol nol satu tiga ----
delapan nol empat persen).-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 301.100 (tiga ratus satu ribu ----
seratus) saham memberikan suara abstain atau merupakan atau merupakan --
0,0030677% (nol koma nol nol tiga nol enam tujuh tujuh persen).-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 9.814.660.170 (sembilan miliar
delapan ratus empat belas juta enam ratus enam puluh ribu seratus tujuh -----
puluh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9955519% -----
(sembilan koma sembilan sembilan lima lima lima satu sembilan persen).-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----

menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat, Rapat -----
dengan suara terbanyak sejumlah 9.814.961.270 (sembilan miliar delapan ---
ratus empat belas juta sembilan ratus enam puluh satu ribu dua ratus tujuh -
puluh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9986196% -----
(sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan enam satu -----
sembilan enam persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam --
Rapat memutuskan: -----

1. Pengangkatan Kembali-----

- (1) Mengangkat kembali HENOCH MUNANDAR sebagai -----
Direktur Utama Perseroan;-----
- (2) Mengangkat kembali DINI HERDINI sebagai Direktur -----
Kepatuhan Perseroan;-----
- (3) Mengangkat kembali ATSUSHI HINO sebagai Direktur -----
Perseroan;-----
- (4) Mengangkat kembali MERISA DARWIS sebagai Direktur -
Perseroan; dan-----
- (5) Mengangkat kembali HANNA TANTANI sebagai Direktur -
Perseroan;-----

Masing-masing untuk masa jabatan yang dimulai dari sejak -----
penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh
lima) dan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ---
Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu
dua puluh delapan), tanpa mengurangi hak RUPS atau peraturan
perundang-undangan yang berlaku lainnya untuk -----
memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan mereka --
masing-masing berakhir.-----

2. Tidak Diangkat Kembali-----

- (1) Menerima pernyataan KAORU FURUYA untuk tidak -----
diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan;
- (2) Menerima pernyataan DARMADI SUTANTO untuk tidak -

diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan;
dan-----

- (3) Menerima pernyataan KEISHI KOBATA untuk tidak -----
diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan;-----

Masing-masing efektif sejak penutupan RUPS Tahunan pada ----
tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dan karenanya Perseroan -
menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas dedikasi, -----
kontribusi, dan kepemimpinan yang telah diberikan oleh mereka
masing-masing selama menjabat di Perseroan.-----

3. Pengangkatan Baru-----

- (1) Mengangkat JUN SAITO sebagai Wakil Direktur Utama ---
Perseroan efektif setelah memperoleh izin kerja dan izin ----
tinggal terbatas secara lengkap;-----

- (2) Mengangkat MICHELLINA LAKSMI TRIWARDHANY ---
sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan efektif setelah -----
memperoleh persetujuan OJK; dan-----

- (3) Mengangkat YUKI TERAYAMA sebagai Direktur Perseroan
efektif setelah memperoleh izin kerja dan izin tinggal terbatas
secara lengkap;-----

Masing-masing untuk masa jabatan yang akan berakhir pada ---
saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan -----
diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan),
tanpa mengurangi hak RUPS atau peraturan perundang-----
undangan yang berlaku lainnya untuk memberhentikan -----
sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.-----

Susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat -----
adalah sebagai berikut: -----

Direktur Utama : HENOCH MUNANDAR-----

Wakil Direktur Utama : JUN SAITO* -----

Wakil Direktur Utama : MICHELLINA LAKSMI -----

TRIWARDHANY**-----

Direktur Kepatuhan : **DINI HERDINI** -----

Direktur : **ATSUSHI HINO** -----

Direktur : **YUKI TERAYAMA***** -----

Direktur : **MERISA DARWIS** -----

Direktur : **HANNA TANTANI** -----

***JUN SAITO akan efektif menjabat sebagai Wakil Direktur** ----
Utama setelah memperoleh izin kerja dan izin tinggal terbatas --
secara lengkap. -----

**** MICHELLINA LAKSMI TRIWARDHANY akan efektif** ----
menjabat sebagai Wakil Direktur Utama setelah memperoleh ---
persetujuan OJK. -----

***** YUKI TERAYAMA akan efektif menjabat sebagai Direktur**
setelah memperoleh izin kerja dan izin tinggal terbatas secara ---
lengkap.-----

4. **Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan ---**
untuk menentukan tanggal efektif pengangkatan JUN SAITO, ---
MICHELLINA LAKSMI TRIWARDHANY dan YUKI -----
TERAYAMA, setelah seluruh persyaratan terpenuhi dan tanpa --
perlu melalui keputusan RUPS; -----

5. **Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi -----**
Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali -----
keputusan dalam Mata Acara Ketiga Rapat ke dalam akta (akta)
Notaris serta mengajukan semua dokumen yang terkait kepada ---
instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada -
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan untuk maksud
tersebut melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan -----
Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Bank Indonesia maupun --
OJK.”-----

IV. **Memasuki Mata Acara Keempat dari Rapat, yaitu:** -----

“Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.”-----

-Pimpinan Rapat mempersilakan kepada nyonya DINI HERDINI, Sarjana -----
Hukum tersebut selaku Direktur Kepatuhan Perseroan tersebut untuk -----
menyampaikan penjelasan mengenai perubahan susunan anggota Dewan -----
Komisaris Perseroan dan usulan berkenaan dengan Mata Acara Keempat dari ----
Rapat. -----

-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ----
perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang pada pokoknya ----
sebagai berikut: -----

”Dengan merujuk pada:-----

- Pasal 108 UUPT;-----
- POJK Nomor 33;-----
- POJK Nomor 17;-----
- POJK Nomor 14;-----
- Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan;-----
- Risalah Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Nomor -----
MOM/RNC/008/XI/2024 tanggal 25-11-2024 (dua puluh lima -----
November dua ribu dua puluh empat) mengenai penilaian anggota ---
Dewan Komisaris dan rekomendasi pengangkatan Kembali atau ----
pemberhentian Anggota Dewan Komisaris;-----
- Penilaian independensi oleh Kepala Audit Intern tanggal 6-11-2024 -
(enam November dua ribu dua puluh empat) dan oleh Kepala Human
Resources tanggal 11-11-2024 (sebelas November dua ribu dua -----
puluh empat), dan Risalah Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Nomor MOM/RNC/008/XI/2024 tanggal 25-11-2024 (dua puluh ----
lima November dua ribu dua puluh empat), serta Rapat Dewan -----
Komisaris tanggal 26-11-2024 (dua puluh enam November dua ribu
dua puluh empat) sebagaimana dituangkan dalam Risalah Rapat ----
Dewan Komisaris Nomor MOM.006/BOC/XI/2024 tanggal -----
26-11-2024 (dua puluh enam November dua ribu dua puluh empat) -

mengenai Penilaian independensi Komisaris Independen;-----

- Pernyataan tertulis dari Ibu NINIK HERLANI MASLI RIDHWAN - yang disampaikan pada tanggal 22-4-2025 (dua puluh dua April dua ribu dua puluh empat) mengenai independensi yang bersangkutan;---
- Risalah Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Nomor ----- MOM/RNC/006/VIII/2024 tanggal 27-8-2024 (dua puluh tujuh ----- Agustus dua ribu dua puluh empat) mengenai Rekomendasi ----- Penunjukan Anggota Dewan Komisaris;-----
- Pencalonan Saudari KUSUMANINGTUTI SANDRIHARMY ----- SOETIONO selaku Calon Komisaris Independen telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Dewan ----- Komisioner OJK Nomor KEPR-185/D.03/2024 tanggal 31-12-2024 - (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) tentang Hasil - Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Saudari ----- KUSUMANINGTUTI SANDRIHARMY SOETIONO selaku Calon Komisaris Independen.-----

-Selanjutnya nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan --- usulan keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai -- berikut: -----

1. Pengangkatan Kembali-----

- (1) Mengangkat kembali CHOW YING HOONG sebagai ----- Komisaris Utama Perseroan;-----
- (2) Mengangkat kembali TAKESHI KIMOTO sebagai Komisaris -- Perseroan;-----
- (3) Mengangkat kembali NINIK HERLANI MASLI RIDHWAN --- sebagai Komisaris Independen Perseroan;-----
- (4) Mengangkat kembali ONNY WIDJANARKO sebagai ----- Komisaris Independen Perseroan; dan-----
- (5) Mengangkat kembali MARITA ALISJAHBANA sebagai ----- Komisaris Independen Perseroan;-----

Masing-masing untuk masa jabatan yang dimulai dari sejak penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) dan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), tanpa mengurangi hak RUPS atau peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan mereka masing-masing berakhir.

2. Tidak Diangkat Kembali

1. Menerima pernyataan EDMUND TONDOBALA untuk tidak diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan; dan
2. Menerima pernyataan ONGKI WANADJATI DANA untuk tidak diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan;

Masing-masing efektif sejak penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dan karenanya Perseroan menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas dedikasi, kontribusi, dan kepemimpinan yang telah diberikan oleh mereka masing-masing selama menjabat di Perseroan.

3. Pengangkatan Baru

- (1) Mengangkat KUSUMANINGTUTI SANDRIHARMY SOETIONO sebagai Komisaris Independen Perseroan;

Efektif sejak penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) dan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), tanpa mengurangi hak RUPS atau peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan mereka masing-masing berakhir.

Adapun Ringkasan Riwayat Hidup untuk Ibu KUSUMANINGTUTI SANDRIHARMY SOETIONO sebagai Komisaris Independen Perseroan, sebagaimana yang disampaikan dan ditayangkan pada tayangan Rapat ini.”

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ---
saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara ---
elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan
atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Keempat --
dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Keempat
dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk -----
mengambil keputusan atas Mata Acara Keempat dari Rapat, yaitu sebagaimana ---
diusulkan oleh Perseroan dan nama-namanya diusulkan dalam Rapat sehingga:----

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat --
adalah sebagai berikut: -----

Komisaris Utama : CHOW YING HOONG;-----

Komisaris : TAKESHI KIMOTO;-----

Komisaris Independen : NINIK HERLANI MASLI RIDHWAN;----

Komisaris Independen : ONNY WIDJANARKO;-----

Komisaris Independen : KUSUMANINGTUTI SANDRIHARMY -
SOETIONO -----

Komisaris Independen : MARITA ALISJAHBANA-----

Selanjutnya Rapat:-----

Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan --
dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam -----
Mata Acara Keempat Rapat ke dalam akta (akta) Notaris serta -----
mengajukan semua dokumen yang terkait kepada instansi yang -----
berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada Kementerian Hukum
dan Hak Asasi Manusia, dan untuk maksud tersebut melakukan -----
tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ---
Peraturan Bank Indonesia maupun OJK.”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau
kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat -
yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau -----
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat -
tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan --
perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah ---
dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: ---

Dalam Mata Acara Keempat dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 135.485 (seratus tiga puluh lima
ribu empat ratus delapan puluh lima) saham memberikan suara tidak setuju --
atau merupakan atau merupakan 0,0013804% (nol koma nol nol satu tiga ---
delapan nol empat persen).-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 301.100 (tiga ratus satu ribu ---
seratus) saham memberikan suara abstain atau merupakan atau merupakan --
0,0030677% (nol koma nol nol tiga nol enam tujuh tujuh persen).-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 9.814.660.170 (sembilan miliar
delapan ratus empat belas juta enam ratus enam puluh ribu seratus tujuh -----
puluh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9955519% -----
(sembilan koma sembilan sembilan lima lima lima satu sembilan persen).-----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Keempat dari Rapat, Rapat -----
dengan suara terbanyak sejumlah 9.814.961.270 (sembilan miliar delapan ---
ratus empat belas juta sembilan ratus enam puluh satu ribu dua ratus tujuh -
puluh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9986196% -----
(sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan enam satu -----
sembilan enam persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam --
Rapat memutuskan: -----**

1. Pengangkatan Kembali-----

- (1) Mengangkat kembali CHOW YING HOONG sebagai -----
Komisaris Utama Perseroan;-----
- (2) Mengangkat kembali TAKESHI KIMOTO sebagai -----
Komisaris Perseroan;-----
- (3) Mengangkat kembali NINIK HERLANI MASLI -----
RIDHWAN sebagai Komisaris Independen Perseroan;-----
- (4) Mengangkat kembali ONNY WIDJANARKO sebagai -----
Komisaris Independen Perseroan; dan-----
- (5) Mengangkat kembali MARITA ALISJAHBANA sebagai ----
Komisaris Independen Perseroan;-----

Masing-masing untuk masa jabatan yang dimulai dari sejak -----
penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh --
lima) dan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ----
Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu --
dua puluh delapan), tanpa mengurangi hak RUPS atau peraturan -
perundang-undangan yang berlaku lainnya untuk -----
memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan mereka ---
masing-masing berakhir.-----

2. Tidak Diangkat Kembali-----

- (1) Menerima pernyataan EDMUND TONDOBALA untuk tidak --
diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan; ---
dan-----
- (2) Menerima pernyataan ONGKI WANADJATI DANA untuk ---
tidak diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan;-----

Masing-masing efektif sejak penutupan RUPS Tahunan pada -----
tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dan karenanya Perseroan ---
menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas dedikasi, -----
kontribusi, dan kepemimpinan yang telah diberikan oleh mereka --
masing-masing selama menjabat di Perseroan.-----

3. Pengangkatan Baru-----

**(1) Mengangkat KUSUMANINGTUTI SANDRIHARMY -----
SOETIONO sebagai Komisaris Independen Perseroan;-----**

Efektif sejak penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) dan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS --- Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 -- (dua ribu dua puluh delapan), tanpa mengurangi hak RUPS atau -- peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya untuk ----- memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan mereka --- masing-masing berakhir.-----

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya --- Rapat adalah sebagai berikut: -----

Komisaris Utama : CHOW YING HOONG-----

Komisaris : TAKESHI KIMOTO-----

Komisaris Independen : NINIK HERLANI MASLI RIDHWAN--

Komisaris Independen : ONNY WIDJANARKO-----

**Komisaris Independen : KUSUMANINGTUTI SANDRIHARMY
SOETIONO -----**

Komisaris Independen : MARITA ALISJAHBANA-----

4. Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi ----- Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali ----- keputusan dalam Mata Acara Keempat Rapat ke dalam akta (akta) Notaris serta mengajukan semua dokumen yang terkait kepada --- instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada --- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan untuk maksud - tersebut melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan ----- Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Bank Indonesia maupun --- OJK.”-----

V. Memasuki Mata Acara Kelima dari Rapat, yaitu: -----

“Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus ----- kepada anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium dan ---

tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Kelima dari -
Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

”Dengan merujuk pada:-----

- Pasal 96 dan 113 UUPT;-----
- POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan ----
Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; dan-----
- POJK Nomor 17; -----

Dengan memperhatikan Rekomendasi dari Komite Remunerasi dan -----
Nominasi Nomor PS/RNC/002/III/2025 tanggal 24-3-2025 (dua puluh ----
empat Maret dua ribu dua puluh lima) perihal Rekomendasi mengenai ----
Paket Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.-----

Oleh karenanya, Perseroan mengusulkan kepada Rapat untuk:-----

1. Menyetujui dan menetapkan jumlah total honorarium dan -----
tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2025 (dua
ribu dua puluh lima) seluruhnya tidak melebihi -----
Rp37.000.000.000,00 (tiga puluh tujuh miliar rupiah) bruto -----
sebelum dipotong Pajak Penghasilan;-----
2. Menyetujui untuk menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan -----
tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) serta bonus bagi Direksi
untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku yang -----
berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua --
ribu dua puluh empat), yang akan dibayarkan dalam tahun 2025 ----
dua ribu dua puluh lima), seluruhnya tidak melebihi -----
Rp152.000.000.000,00 (seratus lima puluh dua miliar rupiah) bruto
sebelum dipotong Pajak Penghasilan;-----
3. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan di ----
dalam menentukan bagian honorarium dan tunjangan tahun buku --
2024 (dua ribu dua puluh empat) untuk masing-masing anggota ----

Dewan Komisaris Perseroan. Kewenangan ini dijalankan dengan -- memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi;---

4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan, bagi masing-masing anggota ----- Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) serta tantiem dan/atau bonus bagi masing-masing anggota Direksi - Perseroan untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku -- yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember - dua ribu dua puluh empat), yang dibayarkan pada tahun 2025 (dua - ribu dua puluh lima). Kewenangan ini dijalankan dengan ----- memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.”--

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ---- saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara ---- elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Kelima ---- dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Kelima - dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan Mata ----- Acara Kelima dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menyetujui dan menetapkan jumlah total honorarium dan tunjangan ---- untuk Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2025 (dua ribu dua ----- puluh lima) seluruhnya tidak melebihi Rp37.000.000.000,00 (tiga puluh tujuh miliar rupiah) bruto sebelum dipotong Pajak Penghasilan;-----
2. Menyetujui untuk menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan tahun ---- buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) serta bonus bagi Direksi untuk ---- jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada ---- tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh ----- empat), yang akan dibayarkan dalam tahun 2025 (dua ribu dua puluh --- lima), seluruhnya tidak melebihi Rp.152.000.000.000,00 (seratus lima -- puluh dua miliar rupiah) bruto sebelum dipotong Pajak Penghasilan;-----

3. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan di dalam --
menentukan bagian honorarium dan tunjangan tahun buku 2024 (dua ---
ribu dua puluh empat) untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris
Perseroan. Kewenangan ini dijalankan dengan memperhatikan -----
rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi;-----
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk ----
menetapkan gaji dan tunjangan, bagi masing-masing anggota Direksi --
Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) serta -----
tantiem dan/atau bonus bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan
untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku yang berakhir ---
pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh
empat), yang dibayarkan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima). ---
Kewenangan ini dijalankan dengan memperhatikan rekomendasi -----
Komite Remunerasi dan Nominasi.”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau
kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat ---
yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ----
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Kelima dari -----
Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk -----
melakukan perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI ---
dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara -----
sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kelima dari Rapat:-----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 135.485 (seratus tiga puluh lima
ribu empat ratus delapan puluh lima) saham memberikan suara tidak setuju --

atau merupakan atau merupakan 0,0013804% (nol koma nol nol satu tiga ----
delapan nol empat persen).-----

b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 301.100 (tiga ratus satu ribu ----
seratus) saham memberikan suara abstain atau merupakan atau merupakan --
0,0030677% (nol koma nol nol tiga nol enam tujuh tujuh persen).-----

c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 9.814.660.170 (sembilan miliar
delapan ratus empat belas juta enam ratus enam puluh ribu seratus tujuh -----
puluh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9955519% -----
(sembilan koma sembilan sembilan lima lima lima satu sembilan persen).----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Kelima dari Rapat, Rapat -----
dengan suara terbanyak sejumlah 9.814.961.270 (sembilan miliar delapan ----
ratus empat belas juta sembilan ratus enam puluh satu ribu dua ratus tujuh -
puluh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9986196% -----
(sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan enam satu -----
sembilan enam persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam --
Rapat memutuskan: -----**

1. **Menyetujui dan menetapkan jumlah total honorarium dan -----
tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2025 ----
(dua ribu dua puluh lima) seluruhnya tidak melebihi -----
Rp37.000.000.000,00 (tiga puluh tujuh miliar rupiah) bruto sebelum
dipotong Pajak Penghasilan;-----**

2. **Menyetujui untuk menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan ----
tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) serta bonus bagi -----
Direksi untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku ----
yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember -
dua ribu dua puluh empat), yang akan dibayarkan dalam tahun ----
2025 (dua ribu dua puluh lima), seluruhnya tidak melebihi -----
Rp152.000.000.000,00 (seratus lima puluh dua miliar rupiah) bruto
sebelum dipotong Pajak Penghasilan;-----**

3. **Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan di ---- dalam menentukan bagian honorarium dan tunjangan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) untuk masing-masing anggota ---- Dewan Komisaris Perseroan. Kewenangan ini dijalankan dengan -- memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi;---**
4. **Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan, bagi masing-masing anggota ----- Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh ---- lima) serta tantiem dan/atau bonus bagi masing-masing anggota ---- Direksi Perseroan untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam ----- tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh ---- satu Desember dua ribu dua puluh empat), yang dibayarkan pada - tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima). Kewenangan ini dijalankan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan ----- Nominasi.”-----**

VI. Memasuki Mata Acara Keenam dari Rapat, yaitu: -----
“Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik ----- untuk tahun buku 2025 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut.”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Keenam dari Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

- ”Dengan merujuk pada:-----
- Pasal 68 UUPT ;-----
 - POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;-----
 - POJK Nomor 17; -----
 - POJK Nomor 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan; dan-----
 - Pasal 9 ayat 4 Anggaran Dasar; -----

Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Nomor Rekomendasi - Komite Audit Nomor M.001/AC/II/2025 tanggal 24-2-2025 (dua puluh --- empat Februari dua ribu dua puluh lima) yang telah disetujui oleh Dewan - Komisaris melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai ----- pengganti keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris Nomor PS/BOC/005/II/2025 tanggal 28-2-2025 (dua puluh delapan Februari dua - ribu dua puluh lima);-----

Oleh karenanya, Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat:-----

1. Menyetujui penunjukan SIDDHARTA WIDJAJA & Rekan sebagai --- Kantor Akuntan Publik (“KAP”), dan Novie sebagai Akuntan Publik -- yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dan akan ----- melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku ---- yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima).-----
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk ----- menentukan syarat dan ketentuan serta biaya jasa audit dari Kantor ---- Akuntan Publik sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas dengan --- memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan.-----
3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk ----- menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan ----- Publik Pengganti dalam hal kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan -- Publik yang telah ditunjuk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang -- Saham karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan/ melaksanakan audit Laporan Keuangan 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua --- ribu dua puluh lima) termasuk menetapkan besarnya honorarium dan -- persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan -- Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut.”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Keenam dari Rapat -- yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau -----
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Keenam dari -----
Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk -----
melakukan perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI ---
dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara -----
sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Keenam dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 135.485 (seratus tiga puluh lima
ribu empat ratus delapan puluh lima) saham memberikan suara tidak setuju --
atau merupakan atau merupakan 0,0013804% (nol koma nol nol satu tiga ---
delapan nol empat persen).-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 301.100 (tiga ratus satu ribu ---
seratus) saham memberikan suara abstain atau merupakan atau merupakan --
0,0030677% (nol koma nol nol tiga nol enam tujuh tujuh persen).-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 9.814.660.170 (sembilan miliar
delapan ratus empat belas juta enam ratus enam puluh ribu seratus tujuh -----
puluh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9955519% -----
(sembilan koma sembilan sembilan lima lima lima satu sembilan persen).-----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Keenam dari Rapat, Rapat -----
dengan suara terbanyak sejumlah 9.814.961.270 (sembilan miliar delapan ---
ratus empat belas juta sembilan ratus enam puluh satu ribu dua ratus tujuh -
puluh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9986196% -----
(sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan enam satu -----
sembilan enam persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam --
Rapat memutuskan: -----**

1. **Menyetujui penunjukan SIDDHARTA WIDJAJA & Rekan ----- sebagai KAP, dan NOVIE sebagai Akuntan Publik yang telah ----- terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dan akan melaksanakan -- audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang ----- berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua - ribu dua puluh lima).-----**
2. **Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk --- menentukan syarat dan ketentuan serta biaya jasa audit dari KAP sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas dengan ----- memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan.-----**
3. **Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk --- menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti dalam hal KAP dan/atau Akuntan Publik yang -- telah ditunjuk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham -- karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan/ melaksanakan - audit Laporan Keuangan 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember --- dua ribu dua puluh lima) termasuk menetapkan besarnya ----- honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan ----- penunjukan KAP dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut.”--**

VII. Memasuki Mata Acara Ketujuh dari Rapat, yaitu: -----

“Persetujuan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan.”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan tuan HENOCH MUNANDAR ----- tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan menyampaikan -----

Laporan mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan dalam Rapat. -----

-Kemudian tuan HENOCH MUNANDAR tersebut menyampaikan penjelasan ---- berkenaan dengan Laporan mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, -- yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Dengan merujuk pada Pasal 14 POJK Nomor 5 Tahun 2024 (dua ribu dua - puluh empat) tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan ----- Permasalahan Bank Umum (untuk selanjutnya disebut “**POJK 5/2024**”), ----

Perseroan telah melakukan pengkinian Rencana Aksi Pemulihan dan telah -- disampaikan kepada OJK pada tanggal 29-11-2024 (dua puluh sembilan ---- November dua ribu dua puluh empat) melalui surat Nomor ----- S.951/DIR/RMPL/XI/2024 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK sebagaimana dalam surat OJK Nomor SR-11/PB.3/2024 tanggal ----- 27-12-2024 (dua puluh tujuh Desember dua ribu dua puluh empat).-----

Pada Dokumen Rencana Aksi Pemulihan tahun 2024 (dua ribu dua puluh --- empat), Perseroan melakukan pengkinian dimana atas pengkinian tersebut:--

- a. Tidak terdapat perubahan pada *skenario stress test*, dimana skenario ----- *stress test* terdiri dari:-----
 - *Idiosyncratic*; -----
 - *Market wide*; dan -----
 - Kombinasi *idiosyncratic* dan *market wide*;-----

Terhadap *stress test* dilakukan pengkinian dengan angka *terupdate* (tahun 2024 – dua ribu dua puluh empat) dan *update* kondisi makroekonomi.----

- b. Tidak terdapat perubahan pada opsi-opsi yang dipilih apabila terjadi ----- *trigger* Rencana Aksi yang dilampaui.-----

- c. Terdapat perubahan pada *trigger level* (termasuk *threshold*) Rencana ----- Aksi Pemulihan menyesuaikan dengan POJK 5/2024 tentang Penetapan - Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum.-----

Perubahan *trigger level* (termasuk *threshold*) atas Rencana Aksi Pemulihan Perseroan dilakukan pada aspek Permodalan, Rentabilitas, Kualitas Aset ---- dan Likuiditas, sebagaimana yang ditayangkan dalam Rapat.-----

Serta untuk memenuhi Pasal 15 ayat 1 POJK 5/2024, yang mengatur bahwa Bank wajib menyusun dan menyampaikan Rencana Aksi Pemulihan ----- (*Recovery Plan*) kepada OJK dan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) wajib memperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Maka kami - memerlukan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS ini, atas ----- pengkinian Rencana Aksi Pemulihan Perseroan tahun 2024 (dua ribu dua --- puluh empat).”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Ketujuh dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Ketujuh dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara Ketujuh dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menyetujui Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan Bank tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) sebagaimana yang ditayangkan dalam Rapat.-----
2. Memberikan kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menandatangani Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan Bank tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), bersama-sama dengan Direktur Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.-----
3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap baik dan perlu terkait dengan mata acara ini.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Ketujuh dari Rapat yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Ketujuh dari Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Ketujuh dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----

melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 135.485 (seratus tiga puluh lima ribu empat ratus delapan puluh lima) saham memberikan suara tidak setuju -- atau merupakan atau merupakan 0,0013804% (nol koma nol nol satu tiga ---- delapan nol empat persen).-----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 301.100 (tiga ratus satu ribu ---- seratus) saham memberikan suara abstain atau merupakan atau merupakan -- 0,0030677% (nol koma nol nol tiga nol enam tujuh tujuh persen).-----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 9.814.660.170 (sembilan miliar delapan ratus empat belas juta enam ratus enam puluh ribu seratus tujuh ----- puluh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9955519% ----- (sembilan koma sembilan sembilan lima lima lima satu sembilan persen).----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Ketujuh dari Rapat, Rapat ----- dengan suara terbanyak sejumlah 9.814.961.270 (sembilan miliar delapan ---- ratus empat belas juta sembilan ratus enam puluh satu ribu dua ratus tujuh - puluh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9986196% ----- (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan enam satu ----- sembilan enam persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam -- Rapat memutuskan: -----

- 1. Menyetujui Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan Bank tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) sebagaimana yang ditayangkan dalam Rapat.-----**
- 2. Memberikan kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk ---- menandatangani Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan Bank tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), bersama-sama dengan Direktur - Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.-----**
- 3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk ----- melakukan tindakan-tindakan yang dianggap baik dan perlu ----- terkait dengan mata acara ini.”-----**

VIII. Memasuki Mata Acara Kedelapan dari Rapat, yaitu: -----

“**Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.**”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya DINI HERDINI, Sarjana ----

Hukum tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Kepatuhan Perseroan -----

menyampaikan penjelasan atas Mata Acara Kedelapan dari Rapat. -----

-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ----

penjelasan berkenaan dengan Mata Acara Kedelapan dari Rapat, yang pada -----

pokoknya sebagai berikut: -----

“Dengan merujuk pada:-----

- Pasal 19 UUPT;-----

- POJK Nomor 17; -----

- POJK Nomor 30 Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) tentang -----

Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi -----

Keuangan (untuk selanjutnya disebut sebagai “**POJK 30/2024**”); dan-----

- Pasal 12 ayat 1, 4 dan 5 Anggaran Dasar;-----

Dengan memperhatikan POJK 30/2024, Perseroan akan mengusulkan -----

kepada Pemegang saham untuk menyetujui Perubahan Anggaran Dasar ----

Perseroan dengan menambahkan ketentuan mengenai Konglomerasi -----

Keuangan sebagaimana yang ditayangkan dalam Rapat dan memberikan ----

kuasa serta kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menyusun serta ----

menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang ----

saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara ----

elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan ----

atas penjelasan yang telah disampaikan berkenaan dengan Mata Acara Kedelapan ----

dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara -----

Kedelapan dari Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan ----

Mata Acara Kedelapan dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan -----

menambahkan ketentuan mengenai Konglomerasi Keuangan -----
sebagaimana yang ditayangkan dalam Rapat, yang akan berlaku efektif
setelah OJK menyetujui penunjukkan dan menetapkan Perseroan -----
sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan Operasional.-----

2. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan -----
dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam ----
Mata Acara Rapat ke dalam akta (akta) Notaris serta mengajukan semua
dokumen yang terkait kepada instansi yang berwenang termasuk namun
tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan
untuk maksud tersebut melakukan tindakan yang diperlukan sesuai ----
dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Bank Indonesia maupun -
OJK.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau
kuasa pemegang saham, apakah usul keputusan Mata Acara Kedelapan dari Rapat
yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.-----

-Pimpinan Rapat juga mempersilakan kepada para pemegang saham dan/atau ----
kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.-----

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
Perseroan yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Kedelapan dari -----
Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk -----
melakukan perhitungan suara termasuk perhitungan suara melalui eASY.KSEI ---
dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara -----
sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kedelapan dari Rapat:-----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 135.485 (seratus tiga puluh lima
ribu empat ratus delapan puluh lima) saham memberikan suara tidak setuju --
atau merupakan atau merupakan 0,0013804% (nol koma nol nol satu tiga ----
delapan nol empat persen).-----

b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 301.100 (tiga ratus satu ribu ---- seratus) saham memberikan suara abstain atau merupakan atau merupakan -- 0,0030677% (nol koma nol nol tiga nol enam tujuh tujuh persen).-----

c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 9.814.660.170 (sembilan miliar delapan ratus empat belas juta enam ratus enam puluh ribu seratus tujuh ----- puluh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9955519% ----- (sembilan koma sembilan sembilan lima lima lima satu sembilan persen).-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Ketujuh dari Rapat, Rapat ----- dengan suara terbanyak sejumlah 9.814.961.270 (sembilan miliar delapan ---- ratus empat belas juta sembilan ratus enam puluh satu ribu dua ratus tujuh - puluh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9986196% ----- (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan enam satu ----- sembilan enam persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam -- Rapat memutuskan: -----

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan ----- menambahkan ketentuan mengenai Konglomerasi Keuangan ----- sebagaimana yang ditayangkan dalam Rapat, yang akan berlaku -- efektif setelah OJK menyetujui penunjukkan dan menetapkan ----- Perseroan sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ---- Operasional.-----

2. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan - dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam Mata Acara Rapat ke dalam akta (akta) Notaris serta mengajukan semua dokumen yang terkait kepada instansi yang berwenang ----- termasuk namun tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan - Hak Asasi Manusia, dan untuk maksud tersebut melakukan ----- tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar ----- Perseroan, Peraturan Bank Indonesia maupun OJK.”-----

IX. Memasuki Mata Acara Kesembilan dari Rapat, yaitu: -----

“Laporan – Laporan Perseroan.”

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan berkenaan dengan Mata -
Acara Kesembilan dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:

”Perseroan akan menyampaikan laporan-laporan mengenai:

- a. Rencana Bisnis Bank;
- b. Rencana Resolusi (*Resolution Plan*);
- c. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan
- d. Realisasi Penggunaan Dana dari:
 - 1) Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan ----
Efek Terlebih Dahulu II;
 - 2) Hasil Pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V --
Bank BTPN Tahap I Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat); ---
dan
 - 3) Hasil Pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V --
Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024 (dua ribu dua puluh ----
empat).”

-Pimpinan Rapat mempersilakan kepada nyonya HANNA TANTANI tersebut, ---
dalam jabatannya selaku Direktur Perseroan untuk menyampaikan Laporan -----
Perseroan mengenai Rencana Bisnis Bank. -----

-Kemudian nyonya HANNA TANTANI tersebut menyampaikan penjelasan -----
berkenaan dengan Laporan Perseroan mengenai Rencana Bisnis Bank, yang pada
pokoknya sebagai berikut: -----

“Bahwa untuk memenuhi POJK Nomor 5/POJK.03/2016 tanggal 26-1-2016
(dua puluh enam Januari dua ribu enam belas) tentang Rencana Bisnis -----
Bank, Direksi Perseroan telah menyusun Rencana Bisnis tahun 2025 (dua ---
ribu dua puluh lima) sampai dengan 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) secara
realistis, komprehensif, terukur (*achievable*) dengan memperhatikan prinsip
kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal yang -
telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 26-11-2024 ---
(dua puluh enam November dua ribu dua puluh empat) dan telah -----

disampaikan kepada OJK pada tanggal 29-11-2024 (dua puluh sembilan ---
November dua ribu dua puluh empat) dengan surat -----
S.949/DIR/FINPP/XI/2024.-----

Pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), perubahan yang cepat -----
mewarnai dinamika perekonomian global, disertai dengan tingkat -----
ketidakpastian yang tinggi memberikan tantangan pada perekonomian -----
Indonesia. Ketegangan politik global yang masih tinggi pada awal tahun ---
2024 (dua ribu dua puluh empat) telah berisiko meningkatkan fragmentasi --
perdagangan dan investasi dunia, menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia,
dan kemudian makin meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan global, --
karenanya berdampak signifikan terhadap dinamika kebijakan moneter -----
bank-bank sentral dan pasar keuangan internasional. Penurunan inflasi -----
global mendorong penurunan suku bunga kebijakan pada sejumlah bank ---
sentral.-----

Pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), selain pertumbuhan organik, --
sebagai bagian dari strategi pertumbuhannya, Perseroan melanjutkan usaha -
untuk meningkatkan bisnis dan membangun sinergi untuk mencapai -----
pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan telah merealisasikan rencana ---
akuisisi 51% (lima puluh satu persen) saham di OTO dan SOF (Grup OTO)
dengan melakukan *right issue* pada bulan Maret 2024 (dua ribu dua puluh --
empat). Paska akuisisi, Perseroan dan Grup OTO melakukan kolaborasi -----
yang mencakup pembiayaan bersama, perluasan ekosistem melalui -----
pemanfaatan jaringan cabang masing-masing di Indonesia, serta -----
peningkatan sumber daya manusia melalui program pelatihan bersama. -----
Sinergi entitas konsolidasi diharapkan menghasilkan biaya dana yang lebih -
rendah dan referensi nasabah oleh Perseroan.-----

Di tahun yang sama juga, PT BANK BTPN Tbk mengubah namanya -----
menjadi PT Bank SMBC Indonesia Tbk (disingkat SMBC Indonesia) untuk
mencerminkan sinergi yang lebih kuat dengan induk usaha. Transformasi ---
merek ini menegaskan identitas Perseroan sebagai bank universal yang -----

menawarkan layanan terbaik bagi nasabah, serta berkomitmen untuk -----
berkontribusi terhadap kemajuan perekonomian Indonesia melalui berbagai
inisiatif, seperti pengembangan UMKM dan ekonomi berkelanjutan.-----
Komitmen kuat SMBC Indonesia tercermin dari penyaluran kredit secara ---
konsolidasi yang meningkat sebanyak 15% (lima belas persen) menjadi ----
Rp179,4 triliun (seratus tujuh puluh sembilan koma empat triliun rupiah) per
akhir 2024 (dua ribu dua puluh empat). Faktor pendorong terbesar berasal --
dari kredit retail yang tumbuh signifikan sebesar 31% (tiga puluh satu -----
persen) berkat penyaluran di segmen *Joint Finance*, Jenius, dan Mikro yang
masing-masing naik 389% (tiga ratus delapan puluh sembilan persen), 56%
(lima puluh enam persen), dan 40% (empat puluh persen). Selain itu, kredit
untuk usaha kecil dan menengah (UKM) naik 8% (delapan persen), -----
sedangkan di sisi kredit korporasi mengalami penurunan sebesar 6% (enam -
persen). Sementara dari sisi kualitas kredit, *Non-Performing Loan* (NPL) ---
Bank tercatat sebesar 2,50% (dua koma lima nol persen), meningkat -----
dibandingkan tahun lalu yang sebesar 1,36% (satu koma tiga enam persen).
Bersama Grup OTO, SMBC Indonesia akan senantiasa menerapkan -----
manajemen risiko yang sehat.-----
Dari sisi penghimpunan dana, CASA bertumbuh 3% (tiga persen) YoY ----
menjadi sebesar Rp45,6 triliun (empat puluh lima koma enam triliun rupiah)
dan simpanan deposito bertumbuh 18,3% (delapan belas koma tiga persen) -
YoY menjadi sebesar Rp75,7 triliun (tujuh puluh lima koma tujuh triliun ----
rupiah), sehingga rasio CASA pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) -
tercatat sebesar 37,6% (tiga puluh tujuh koma enam persen), lebih rendah ---
dari tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang sebesar 40,8% (empat puluh -
koma delapan persen). Sebagai hasil, saldo dana pihak ketiga mengalami ---
peningkatan sebesar 12,1 % (dua belas koma satu persen) YoY menjadi ----
Rp121,3 triliun (seratus dua puluh satu koma tiga triliun rupiah).-----
Dengan bergabungnya Grup OTO dengan SMBC Indonesia, secara -----
konsolidasi total aset SMBC Indonesia naik 20% (dua puluh persen) -----

menjadi Rp241,1 triliun (dua ratus empat puluh satu koma satu triliun -----
rupiah) pada akhir tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan berhasil -----
meraih laba bersih sebesar Rp2,81 triliun (dua koma delapan satu triliun ----
rupiah) pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), naik 19,3% (sembilan -
belas koma tiga persen) dibanding tahun sebelumnya. Tanpa memasukan ---
dampak akuisisi, *Net Profit After Tax* (NPAT) meningkat 8% (delapan -----
persen) dibandingkan tahun sebelumnya.-----
Peningkatan laba bersih konsolidasi didorong oleh kenaikan pendapatan ----
operasional sebesar 27% (dua puluh tujuh persen) menjadi Rp17,4 triliun ---
(tujuh belas koma empat triliun rupiah), dengan pendapatan bunga bersih ---
naik 26% (dua puluh enam persen) menjadi Rp15,2 triliun (lima belas koma
dua triliun rupiah) dan pendapatan lainnya naik 31% (tiga puluh satu persen)
menjadi Rp2,2 triliun (dua koma dua triliun rupiah). Marjin bunga bersih ---
(NIM) naik menjadi 7,10% (tujuh koma satu nol persen) pada akhir -----
Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat) dari 6,45% (enam koma empat -
lima persen) pada tahun sebelumnya.-----
Fokus SMBC Indonesia di tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) adalah ----
menjawab tantangan utama yang telah diidentifikasi. Dengan memanfaatkan
potensi pertumbuhan ekonomi dan kredit *industry* perbankan, Perseroan ----
juga akan fokus untuk menumbuhkan kredit dengan menetapkan *risk* -----
appetite sejalan dengan tujuan yang diperlukan dan melalui *value chain*, ---
menumbuhkan basis pelanggan ritel dengan mengoptimalkan saluran -----
distribusi, kolaborasi lintas *Line of Business* (untuk selanjutnya disebut -----
“**LOB**”) dan kemitraan strategis dengan ekosistem pasar serta -----
menumbuhkan CASA dan meningkatkan pendapatan *fee base* dan *forex*.-----
Pertumbuhan kredit akan terutama ditopang dengan peningkatan Dana -----
Pihak Ketiga (untuk selanjutnya disebut “**DPK**”), melalui pertumbuhan ----
CASA, sehingga dengan peningkatan DPK yang lebih tinggi, Bank dapat ---
mengurangi ketergantungan pada Pinjaman yang diterima serta -----
mengoptimalkan penempatan pada *Treasury Asset*. Hal ini diharapkan -----

mampu menjaga keseimbangan likuiditas sekaligus mendukung -----
pertumbuhan kredit secara sehat.-----

Di tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), SMBC Indonesia akan terus -----
meningkatkan keunggulan operasionalnya melalui menerapkan digitalisasi -
dan keunggulan proses, optimalisasi penggunaan sumber daya, dan investasi
talenta, serta optimalisasi sinergi dengan anak perusahaan SMBC Indonesia
dan grup SMBC. Selain itu, SMBC Indonesia akan membangun keunggulan
operasional TI, kemampuan keamanan digital dan siber. SMBC Indonesia --
akan terus memperkuat Sumber Daya Manusia, Manajemen Risiko, -----
Kepatuhan dan GCG untuk mendukung pertumbuhan bisnis. -----
Sehubungan dengan status entitas utama konglomerasi keuangan SMBC, ---
SMBC Indonesia akan menyempurnakan struktur Tata Kelola Perusahaan --
melalui penerapan Sistem CxO Grup dan Sistem Unit Bisnis beserta -----
departemen terkait untuk meningkatkan sinergi bisnis dan tata kelola grup.”-

-Setelah mendengarkan penjelasan dari nyonya HANNA TANTANI tersebut, ----
selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan tuan HENOCH MUNANDAR -----
tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan -----
menyampaikan Laporan mengenai Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) Perseroan
dalam Rapat. -----

-Kemudian tuan HENOCH MUNANDAR tersebut menyampaikan penjelasan ----
berkenaan dengan Laporan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) Perseroan, yang -
pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Merujuk pada Pasal 17 Ayat 1 Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan ----
(PLPS) Nomor 2 Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) tentang Rencana -
Resolusi bagi Bank Umum (untuk selanjutnya disebut “**Peraturan LPS** -----
2/2024”), dimana Bank diwajibkan untuk menyampaikan Rencana Resolusi
kepada Lembaga Penjamin Simpanan (untuk selanjutnya disebut “**LPS**”) ---
setiap 2 (dua) tahun sekali apabila Bank mengalami perubahan kondisi -----
keuangan yang signifikan terhadap aset, kewajiban, dan/atau ekuitas. Dalam
hal ini Perseroan telah melakukan pengkinian Rencana Resolusi untuk tahun

2024 (dua ribu dua puluh empat) dan telah disampaikan kepada LPS pada -- tanggal 29-11-2024 (dua puluh sembilan November dua ribu dua puluh ----- empat) melalui surat Nomor S.686/DIRUT/RMPL/XI/2024.-----

Secara umum Rencana Resolusi Perseroan dilakukan pengkinian dengan ---- data terkini dan sesuai dengan Peraturan LPS 2/2024, tidak terdapat ----- perubahan pada Opsi Resolusi Perseroan tahun 2024 (dua ribu dua puluh ---- empat) dibandingkan dengan pelaporan sebelumnya, yaitu tahun 2022 (dua - ribu dua puluh dua).-----

Atas penyampaian Rencana Resolusi berkala yang telah Perseroan laporkan, Lembaga Penjamin Simpanan telah memberikan persetujuan melalui surat -- Nomor S-R.45/DKRB/2025 pada tanggal 25-2-2025 (dua puluh lima ----- Februari dua ribu dua puluh lima).-----

Berdasarkan Peraturan LPS 2/2024, Rencana Resolusi tidak lagi diperlukan persetujuan RUPS.”-----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari tuan HENOCH MUNANDAR tersebut, -- selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya DINI HERDINI, Sarjana ---- Hukum tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Kepatuhan Perseroan ----- menyampaikan Laporan mengenai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (untuk selanjutnya disebut “**RAKB**”) Perseroan dalam Rapat. -----

-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ---- penjelasan berkenaan dengan Laporan mengenai RAKB, yang pada pokoknya ---- sebagai berikut: -----

“Untuk memenuhi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan ---- Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan ----- Perusahaan Publik, Direksi Perseroan telah menyusun RAKB Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) dan Realisasi Pelaksanaan Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), yang disetujui oleh Dewan Komisaris, serta telah ----- disampaikan kepada OJK pada tanggal 29-11-2024 (dua puluh sembilan -- November dua ribu dua puluh empat)P dengan surat Nomor ----- S.948/DIR/CMDY/XI/2024.-----

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Keuangan -----
Berkelanjutan dan telah melaksanakan RAKB yang telah disusun untuk ---
tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) sampai dengan 2028 (dua ribu dua
puluh delapan).-----

Tabel pencapaian RAKB untuk tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) ---
dapat dilihat pada tayangan Rapat ini dan pada *website* Perseroan.-----

Adapun, realisasi dari RAKB tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) -----
adalah sebagai berikut:-----

1. Pengembangan Produk dan Portfolio Keuangan Berkelanjutan, antara

lain:-----

- a. Mengembangkan portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan -----
(KKUB) di segmen korporasi.-----
- b. Melakukan riset kebutuhan nasabah terkait *Women SME* (untuk --
selanjutnya disebut “**WSME**”) dan inklusi keuangan.-----
- c. Melakukan pelatihan internal terkait WSME dan inklusi -----
keuangan.-----
- d. Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada nasabah terkait inklusi
keuangan.-----
- e. Secara aktif mengembangkan portofolio WSME.-----

2. Edukasi dan Pemberdayaan kepada Pihak Eksternal, antara lain:-----

- a. Identifikasi kebutuhan, penentuan konsep, uji materi, dan -----
finalisasi program yang ditujukan untuk peserta purnabakti.-----
- b. Pelaksanaan Program Pembekalan Masa Purnabakti Aktif dan ---
Mandiri.-----
- c. Pelaksanaan konsultasi kesehatan peserta Purnabakti.-----
- d. Program Literasi Keuangan: Pemetaan lokasi target pelaksanaan -
dan pengembangan materi program literasi keuangan, serta -----
pelaksanaan program.-----
- e. Pemberdayaan UMKM: Identifikasi kebutuhan nasabah UMKM.-
- f. Pelaksanaan seminar Kewirausahaan Q1, Q2, Q3 dan Q4.-----

- g. Daya.id: Pembuatan topik konten dan keyword yang sesuai ----- dengan target pengguna, Promosi rutin di media sosial internal & mitra, dan juga kolaborasi dengan LOB untuk program awareness dan akuisisi pengguna, Pelaksanaan program *gamification* untuk pengguna terdaftar, dan Survei engagement kepada pengguna ---- yang memenuhi kriteria.-----
3. Pengembangan Kapasitas Internal, antara lain:-----
 - a. Melakukan evaluasi pelaksanaan dan modul *e-learning* ----- keberlanjutan tahun sebelum-sebelumnya.-----
 - b. Melakukan pengembangan dan pengkinian materi *e-learning* ---- keberlanjutan berdasarkan hasil evaluasi.-----
 - c. Pelaksanaan *e-learning* keberlanjutan bagi seluruh karyawan.-----
 4. Penyesuaian Kebijakan dan *Standard Operating Procedure* (SOP), ---- antara lain:-----
 - a. Memetakan aspek *Environmental, Social, and Governance* (untuk selanjutnya disebut “ESG”) yang akan diperbaharui pada ----- kebijakan dan mengumpulkan input dari tiap direktorat yang ----- terkait.-----
 - b. Melakukan peninjauan terhadap kebijakan, kerangka kerja, dan --- inisiatif kredit dan perubahan iklim yang ada terhadap ----- pedoman/literatur yang relevan di industri perbankan.-----
 - c. Melakukan *update* pencapaian keberlanjutan di halaman ----- keberlanjutan *website* Perseroan.-----
 - d. Proses *approval management*.-----
 - e. Sosialisasi kebijakan.-----
 5. Operasional Berkelanjutan, antara lain:-----
 - a. Pemasangan Solar Panel di Kantor Cabang (untuk selanjutnya ---- disebut “KC”) Gunung Sahari, Jakarta.-----
 - b. Pemasangan *Electric Vehicle* (untuk selanjutnya disebut “EV”) --- *charging station* di KC Diponegoro, Surabaya.-----

- c. Penggunaan 1 (satu) EV sebagai pengganti salah satu mobil -----
Operasional di kantor pusat, Menara SMBC, Jakarta.-----
- d. Spesifikasi kertas yang Perseroan gunakan/beli berasal dari -----
Produsen yang memiliki '*Green Certification*', dan/menunjang ---
program ESG.-----
- e. Anti *modern slavery checking* dan pelanggaran Hak Asasi -----
Manusia (HAM) untuk semua vendor.-----

Evaluasi RAKB akan dilakukan pada setiap jenjang manajemen yang -----
relevan. Pada level Direksi dan *Board of Management*, evaluasi lebih -----
bersifat strategis yaitu memutuskan status pelaksanaan agenda RAKB -----
sekaligus menetapkan upaya tindak lanjutnya untuk tiga aspek utama yaitu -
kesesuaian (*conformance*) terhadap persyaratan RAKB yang telah -----
ditetapkan OJK, kecukupan (*adequacy*) sumber daya yang disediakan untuk
melaksanakan RAKB, serta efektivitas pelaksanaan dan pencapaian tujuan -
RAKB.”-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan nyonya DINI HERDINI, Sarjana ---
Hukum tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Kepatuhan Perseroan -----
menyampaikan Laporan mengenai Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran -
Umum Perseroan Perseroan dalam Rapat. -----
-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ----
penjelasan berkenaan dengan Laporan mengenai Realisasi Penggunaan Dana -----
Hasil Penawaran Umum Perseroan Perseroan, yang pada pokoknya sebagai -----
berikut: -----

- “Dengan merujuk pada:-----
- Pasal 6 POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tanggal 16-12-2015 (enam ----
belas Desember dua ribu lima belas) tentang Laporan Realisasi -----
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;-----
 - Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan --
Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih
Dahulu II PT BANK BTPN Tbk yang telah disampaikan oleh Perseroan

kepada OJK melalui Surat Nomor S.395/DIR/ CCS/VI/2024 tanggal ----
24-6-2024 (dua puluh empat Juni dua ribu dua puluh empat);-----

- Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan --
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Bank BTPN Tahap I -----
Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang telah disampaikan oleh ---
Perseroan kepada OJK melalui Surat Nomor S.589/DIR/CCS/VIII/2024
tanggal 26-8-2024 (dua puluh enam Agustus dua ribu dua puluh -----
empat); dan-----

- Penyampaian Laporan Realisasi Hasil Pelaksanaan Penawaran Umum -
Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024
(dua ribu dua puluh empat) yang telah disampaikan oleh Perseroan -----
kepada OJK melalui Surat Nomor S.036/DIR/CCS/I/2025 tanggal -----
14-1-2025 (empat belas Januari dua ribu dua puluh lima).-----

Bahwa:-----

1. Dana yang diperoleh dari Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal -----
Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II PT BANK
BTPN Tbk per 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua ----
puluh empat) sebesar Rp6.731.740.800.200,00 (enam triliun tujuh ratus
tiga puluh satu miliar tujuh ratus empat puluh juta delapan ratus ribu ---
dua ratus rupiah) setelah dikurangi Biaya Penawaran Umum sebesar ----
Rp29.465.927.999,00 (dua puluh sembilan miliar empat ratus enam ----
puluh lima juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus -----
sembilan puluh sembilan rupiah), telah seluruhnya digunakan untuk ----
Akuisisi OTO dan SOF sebesar Rp6.550.743.411.334,00 (enam triliun
lima ratus lima puluh miliar tujuh ratus empat puluh tiga juta empat ----
ratus sebelas ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah) serta untuk -----
Penyaluran Kredit sebesar Rp151.531.460.867,00 (seratus lima puluh --
satu miliar lima ratus tiga puluh satu juta empat ratus enam puluh ribu -
delapan ratus enam puluh tujuh rupiah).-----

2. Dana yang diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan -----

Obligasi Berkelanjutan V Bank BTPN Tahap I Tahun 2024 (dua ribu --- dua puluh empat) seri A dan B per 31-12-2024 (tiga puluh satu ----- Desember dua ribu dua puluh empat) sebesar Rp355.060.000.000,00 --- (tiga ratus lima puluh lima miliar enam puluh juta rupiah) setelah ----- dikurangi Biaya Penawaran Umum sebesar Rp3.993.156.265,00 (tiga -- miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta seratus lima puluh enam ribu dua ratus enam puluh lima rupiah), telah seluruhnya digunakan ---- untuk Pemberian Kredit sebesar Rp351.066.843.735,00 (tiga ratus lima puluh satu miliar enam puluh enam juta delapan ratus empat puluh tiga ribu tujuh ratus tiga puluh lima rupiah).-----

3. Dana yang diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) seri A dan B per 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) sebesar Rp1.396.415.000.000,00 (satu triliun tiga ratus sembilan puluh ---- enam miliar empat ratus lima juta rupiah) setelah dikurangi Biaya Penawaran ---- Umum sebesar Rp4.271.029.550,00 (empat miliar dua ratus tujuh puluh satu juta - dua puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh rupiah), masih terdapat sisa dana --- yang belum digunakan sebesar Rp1.391.883.927.592,00 (satu triliun tiga ratus ---- sembilan puluh satu miliar delapan ratus delapan puluh tiga juta sembilan ratus --- dua puluh tujuh ribu lima ratus sembilan puluh dua rupiah) yang belum digunakan dikarenakan pipeline kredit yang terbatas sejak dana hasil penerbitan Obligasi ---- Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) baru diterima oleh Perseroan pada tanggal 17-12-2024 (tujuh belas ----- Desember dua ribu dua puluh empat) hingga batas waktu pelaporan di tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat).”-----
-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa Mata Acara Kesembilan dari Rapat sifatnya hanya Laporan Perseroan sehingga tidak memerlukan pengambilan keputusan. -----
-Oleh karena tidak ada hal lain yang harus dibicarakan dalam Rapat serta dengan - selesainya pembahasan mengenai semua mata acara Rapat dan telah diperolehnya

keputusan dalam Rapat, maka Pimpinan Rapat menutup Rapat pada pukul -----
11.26 WIB (sebelas lewat dua puluh enam menit Waktu Indonesia bagian -----
Barat).-----

----- **DEMIKIANLAH AKTA INI** -----

-Dibuat dan diresmikan di Jakarta, pada hari dan tanggal, waktu serta tempat -----
seperti disebutkan pada bahagian awal akta ini dengan dihadiri oleh: -----

- Tuan RAIHAN RAHMAWAN SYAPUTRA,

dan -----

- Tuan TEGUH SETIANTO,

-keduanya pegawai kantor Notaris, sebagai saksi. -----

-Segera setelah akta ini selesai saya, Notaris persiapkan, kemudian dibacakan oleh
saya, Notaris kepada saksi-saksi, maka ditanda-tanganilah akta ini oleh saksi-saksi
dan saya, Notaris, sedang para penghadap telah meninggalkan ruang Rapat -----
sebelum akta ini selesai saya, Notaris persiapkan. -----

-Dilangsungkan tanpa pengubahan. -----

-Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sempurna.-----

-DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA.-----

